

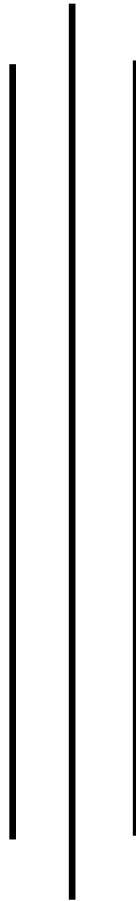


RIP
(RENCANA INDUK
PENGEMBANGAN)
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN
AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA
OGAN ILIR
2021 - 2045

INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN
AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA OGAN
ILIR SUMATERA SELATAN

Jln. Lintas Timur Km. 36 Indralaya, Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN
AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA
Tahun 2021-2045**



**Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya (IAIQI)
Jl. Lintas Timur KM. 36 Indralaya, Kec. Indralaya, Kab.
Ogan Ilir Sumatera Selatan
Tahun 2021**



SURAT KEPUTUSAN

NOMOR : 125/IAIQI/A.01/05/2021

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA
TAHUN 2021-2045

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya maka perlu diadakan perencanaan dengan baik, matang dan terukur serta diperlukan pedoman baku sehingga dapat menghasilkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang baik terarah, terukur dan akuntabel;
b. bahwa untuk mendapatkan hasil Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang akuntabel tersebut maka perlu pedoman yang dituangkan dalam Keputusan Rektor;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk membuat Pedoman Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA TAHUN 2021-2045.
- Kesatu : Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam Penetapan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya, sehingga menghasilkan Rencana Induk Pengembangan yang akurat, tepat dan akuntabel.
- Kedua : Dokumen Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya.
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Indralaya
pada tanggal, 5 Mei 2021

Rektor,



Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I.

**Rencana Induk Pengembangan (RIP)
Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Tahun 2021-2045**

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
Rektor

Ketua
Ani Nafisah, M.Pd.I

Anggota
Dr. Bahrum, M.Ed.
Ali Sodikin, M.Pd.
Dr. Zaimuddin, M.S.I
Awaludin, M.Pd.I
Erik Febri Karlepi, M.Pd.
Ahmad Abdul Qiso, M.Pd.
Sueb Rizal, M.Pd.

**Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya (IAIQI)
Jl. Lintas Timur KM. 36 Indralaya, Kec. Indralaya, Kab. Ogan Ilir
Sumatera Selatan
Tahun 2021**

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur hanya kepada Allah swt., Berkah hidayah dan inayah-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al-Qur'an AL-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini. Solawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., sebagai uswah hasanah dalam mengemban amanah intelektual-ilahiyah yang secara berkelanjutan menjadi inspirasi umat untuk selalu berpijak dan berjalan di atas kebaikan dan kebenaran.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIQI 2021 adalah gambaran perencanaan yang dikembangkan IAIQI 25 tahun ke depan. Gambaran pengembangan strategis tersebut terdiri dari beberapa komponen yaitu (1) Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma..

Akhirnya, sekecil apapun bantuan yang diberikan, baik berupa gagasan/pikiran maupun dukungan moril dalam proses penyelesaian RIP ini, kami mengucapkan terima kasih atas semua yang diberikan. Semoga Allah berkenan menggantikan dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang sudah diperbuat. Amin.

Kesempurnaan adalah tujuan yang hendak dicapai, namun dalam proses pencapaiannya dibutuhkan bimbingan secara maksimal dari berbagai pihak. Untuk itu, demi kesempurnaan penerapan RIP ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dan semoga Allah swt. memberi petunjuk kepada kita. Aamiin YRA.

Indralaya, .5 Mei 2021
Rektor,



Dr. Hj. Muyasaroh, M.Pd.I.

Kata Pengantar Penyusun

Keberadaan RIP (Rencana Induk Pengembangan) yang baik pada sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah keniscayaan. Oleh karena itu, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-ittifaqiah (IAIQI) Indralaya mencanangkan penyusunan RIP yang diharapkan dapat menjadi panduan untuk 25 tahun dari 2021 sampai 2045. Dari sinilah kemudian, tim penyusun RIP dibentuk dan diberi amanat untuk mengawal penyusunan RIP. Menyadari pentingnya tugas ini, tim mencoba selalu mengedepankan disiplin dan sikap belajar pada berbagai sumber dalam tiap tahapan penyusunan.

Selain itu, memetakan profil IAIQI Indralaya mulai dari sejarah sampai regulasi yang ada dan juga aset dan tantangan juga merupakan tahap penting. Aspirasi dan mimpi dari berbagai *stakeholders* digali dan dipetakan dalam berbagai diskusi dan wawancara. Intinya, prinsip demokrasi dan pendekatan partisipatori dicoba diterapkan, karena pada akhirnya tim menyadari bahwa RIP merupakan milik bersama yang akan mengikat semua orang untuk maju secara sinergis ke depan. Oleh karena itu, rasa memiliki dari para *stakeholders* merupakan salah satu harapan tim demi efektifnya implementasi RIP ke depan.

Hal lain yang tak kalah penting adalah telaah dokumen dan berbagai kebijakan baik itu internal maupun eksternal IAIQI Indralaya yang tidak berdiri sendiri. IAIQI Indralaya justru berdiri bersama masyarakat dan merupakan bagian dari negara dan dunia yang karenanya juga harus menyelaraskan diri demi tujuan kemajuan bersama. IAIQI Indralaya siap berkolaborasi dan memainkan peranan penting dan unik demi kemajuan umat, negara dan dunia.

Pada akhirnya, RIP yang telah tersusun dan tertulis ini merupakan hasil dari upaya manusia untuk mencoba selalu memperbaiki diri dan merencanakan perbaikan ke depan demi kebaikan dan kemajuan umat dan negara yang sangat mungkin memiliki keterbatasan. Karenanya, selain harapan bahwa semua pihak dapat memanfaatkan RIP IAIQI Indralaya 2021-2045 ini sebagai panduan dan pedoman pengembangan IAIQI ke depan, besar juga harapan kami bahwa semua pihak turut memberikan kontribusi perbaikan dan penyesuaian ke depan ketika diperlukan. Pada akhirnya, sikap terbuka merupakan salah satu kunci pada terbukanya pintu perbaikan. Kami sebagai tim, juga menyadari bahwa dokumen ini masih membutuhkan dukungan perbaikan selalu. Kami juga menyadari kerja keras dan dukungan semua pihak di sini tentunya khususnya para pimpinan mulai dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Senat, Dosen, pegawai, mahasiswa dan semua mitra. Karenanya, kami menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya dan sekaligus permohonan maaf sedalam-dalamnya.

Indralaya, Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Cover	ii
SK Rektor	iii
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar Rektor	v
Kata Pengantar Penyusun	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Bagan	ix
Daftar Tabel	x
BAB I Pendahuluan	1
A. Penyusunan RIP/RENSTRA/RENOP	1
B. Tujuan	2
1. Tujuan Pendidikan Nasional	2
2. Tujuan Pendidikan Tinggi	3
3. Tujuan Pendidikan Tinggi Keagamaan	4
4. Tugas dan Tujuan IAIQI Indralaya	6
C. Sejarah Singkat IAIQI Indralaya	6
D. Visi, Misi, Tujuan , Strategi IAIQI Indralaya	8
E. Ciri Khas IAIQI Indralaya	9
F. Nilai Dasar Pengembangan IAIQI Indralaya	10
BAB II Analisis Base Line dan Kondisi Existing	11
A. Pendidikan	11
1. Dosen	11
2. Tenaga Kependidikan	13
3. Kurikulum	14
4. Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa	15
B. Penelitian	18
C. PKM	20
D. Kerjasama	21
BAB III Identifikasi Kondisi Eksternal	26
A. Kondisi Makro	26
1. Kondisi Politik	26
2. Kondisi Ekonomi	28
3. Kondisi Kebijakan	28
4. Faktor Sosial Budaya	29
5. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	29
B. Kondisi Mikro.....	30
1. Faktor Pesaing	30
2. Faktor Pengguna Lulusan	30
3. Sumber Calon Mahasiswa	30
4. Sumber Calon Dosen	32
5. Sumber Tenaga Kependidikan	33
6. E-Learning	34
7. Pendidikan Jarak Jauh	35
8. Open Course Ware	35
9. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri, Masyarakat, Mitra, dan Aliansi.....	35
C. Posisi: Institut, Fakultas, Program Studi	37
D. Analisis SWOT	38
1. Analisis Faktor Internal	38
2. Analisis Faktor Eksternal	41

BAB IV Program Pengembangan dan Milestones	44
A. Program Pengembangan IAIQI Indralaya 2021-2045	44
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	45
2. Tata Pamong dan Tata Kelola	47
3. Kemahasiswaan	60
4. Sumber Daya Manusia	61
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	70
6. Pendidikan	75
7. Penelitian	85
8. PkM	88
9. Luaran dan Capaian Tridharma	91
B. Milestones IAIQI	95
1. Periode 2021-2025 : Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan dan Mempersiapkan IAIQI Menuju Akreditasi Baik Sekali (<i>Development</i>).....	96
2. Periode 2026-2030 : IAIQI Terakreditasi Baik Sekali dan Ali Bentuk Menjadi Universitas Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (UQI) (<i>Transformation</i>)	97
3. Periode 2031-2035 : UQI Terakreditasi Unggul dan Terbaik 100 Universitas Islam Tingkat Nasional (<i>Competitive</i>).....	98
4. Periode 2036-2040 : UQI Terakreditasi Unggul dan Menjadi Universitas Bertaraf Internasional (<i>Go International</i>).....	98
5. Periode 2041-2045 : UQI Terakreditasi Unggul dan Terbaik 1000 Universitas Islam Tingkat Internasional (<i>Word Class University</i>)	98
BAB V Penutup	99

DAFTAR BAGAN

- Bagan I	: Jumlah Dosen DTPT IAIQI	11
- Bagan II	: Latar Pendidikan DTPT IAIQI	12
- Bagan III	: Jabatan Fungsional Dosen DTPT IAIQI	13
- Bagan IV	: Jumlah Tenaga Kependidikan IAIQI	13
- Bagan V	: Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI yang Dipublikasikan	16
- Bagan VI	: Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI yang Dipublikasikan	19
- Bagan VII	: Jumlah Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa IAIQI yang	20
- Bagan VIII	: Jumlah karya PkM Dosen IAIQI yang dipublikasikan	21

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Workhsop yang Pernah Diikuti Tenaga Kependidikan IAIQI	14
- Tabel II : Daftar buku Dosen IAIQ yang ber-ISBN	16
- Tabel III : daftar karya Dosen yang Memiliki HaKI	17
- Tabel IV: Daftar Kerjasama IAIQI dalamBidang pendidikan	21
- Tabel V : Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang Penelitian	22
- Tabel VI : Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang PkM	24
- Table VII : Keterlibatan Dosen IAIQI dalam Kegiatan pemerintah dan.....	27
- Tabel VIII : Alumni MA Al-Ittifaqiah yang Melanjutkan Studi di IAIQI	31
- Tabel IX : Daftar Sumber Calon Mahasiswa baru IAIQI	31
- Tabel X : Dosen-dosen IAIQI hasil program Kaderisasi IAIQI	32
- Table XI : Dosen-dosen IAIQI yang sedang studi Beasiswa	33
- Tabel XII : Sumber Tenaga Kependidikan IAIQI	34
- Tabel XIII : Daftar Pekerjaan Alumni IAIQI	36
- Tabel XV : Rencana Induk pengembangan (RIP) tahun 2021-2045 IAIQI.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan RIP/Renstra/Renop

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan IAIQI Indralaya sekaligus merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang historis perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI yang memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi Islam berbasis al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah IAIQI. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang dan integratif. RIP ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan IAIQI Indralaya dimasa datang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi IAIQI Indralaya dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada setiap manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia. Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi sebagai sebuah lembaga Perguruan Tinggi.

Beberapa landasan dan ketentuan dasar itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI;
12. Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan;

B. Tujuan

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005 – 2025, pendidikan masuk dalam bidang pembangunan sosial-budaya dan pembangunan sumberdaya manusia. Penjabaran visi pembangunan sosial-budaya pada point 3 (tiga) adalah mengembangkan budaya inovatif yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesenian yang beradab. Adpaun penjabaran visi pembangunan sumberdaya manusia yang pertama adalah peningkatan kualitas SDM, melalui peningkatan akses dan pemerataan, kualitas dan relevansi, serta manajemen pelayanan sosial/dasar, yang mencakup kesehatan, gizi, pendidikan, keluarga berencana dan kesejahteraan sosial; peningkatan kualitas tenaga kerja; peningkatan kualitas kehidupan dan kerukunan hidup intern dan antarumat beragama; dan perlindungan sosial.

Secara lebih spesifik, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, pembangunan pendidikan harus mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, serta menguatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing, mandiri serta mampu berpartisipasi dalam

pembangunan.

Dalam konteks perwujudan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan fondasi yang strategis bagi perwujudan tujuan Pemerintah Negara Indonesia lainnya, bagi Bangsa Indonesia, Pendidikan harus juga berfungsi sebagai pemersatu bangsa, memperkuat keutuhan bangsa, memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Pernyataan “mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan hal yang fundamental dan strategis dalam mencapai seluruh tujuan Pemerintah Negara Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut adalah melaksanakan pendidikan. Terkait hal itu, pasal 31 ayat (1) UUD 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke 4, tujuan dibentuknya Pemerintah Negara Indonesia adalah :

- 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia,
 - 2) Memajukan kesejahteraan umum,
 - 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
 - 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
2. Tujuan Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi bertujuan : (1) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dari ketentuan di atas, tujuan pendidikan nasional memberi pengertian secara jelas bahwa lulusan sebagai produk pendidikan tinggi diperoleh melalui serangkaian proses yang variatif guna mengembangkan potensi mahasiswa yang beragam. Proses pendidikan yang sedemikian rupa diarahkan pada pencapaian 2 (dua) hal utama, yaitu akhlak atau moralitas dan berpengetahuan. Akhlak atau

moralitas dicapai melalui pendidikan karakter, sedang pengetahuan dicapai melalui serangkaian penelitian ilmiah dan diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Tujuan Pendidikan Tinggi Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata “agama”, yaitu suatu ajaran kepercayaan kepada Tuhan. Keagamaan berawalan “ke-” dan berakhiran “-an” yang bermakna sesuatu yang berhubungan dengan agama. Adapun yang dimaksud Pendidikan Keagamaan adalah memberikan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran agama dan kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai agama, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai agama.

Dalam peraturan pemerintah RI telah dijelaskan mengenai pengertian tentang pendidikan keagamaan, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Pendidikan Keagamaan adalah memberi pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Karena itu, pendidikan keagamaan menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Pendidikan keagamaan pada anak lebih bersifat teladan atau peragaan hidup secara riil dan anak belajar dengan cara meniru-niru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam suatu suasana. Karena itu, latihan-latihan keagamaan dan pembiasaan itulah yang harus lebih ditonjolkan, misalnya latihan ibadah shalat, berdoa, membaca al-Qur’an, menghafal ayat atau surat-surat pendek, shalat berjamaah di masjid dan mushala, pembiasaan akhlak dan budi pekerti baik, berpuasa dan sebagainya.

Kandungan yang mendalam dalam melaksanakan pendidikan keagamaan adalah agar seseorang beriman dan beribadah sesuai dengan agamanya. Pendidikan keagamaan pada tahap akhir adalah sebuah proses pencapaian yang membentuk kepribadian seseorang setelah melalui tahap mengetahui, berbuat dan mengamalkannya. Kepribadian keagamaan yang dimaksudkan adalah kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama secara sempurna.

Agama merupakan hal yang sangat penting untuk diajarkan sedini mungkin,

proses kepada peserta didik harus diajarkan sejak masa kanak-kanak, sebab pertumbuhan keagamaan masa kanak-kanak adalah mutu pengalaman yang berlangsung lama dengan orang-orang dewasa yang berarti penting bagi mereka.

Pengalaman awal dan emosional dengan orang tua dan orang dewasa yang berarti merupakan dasar pembangunan keagamaan dimasa mendatang. Mutu afektif hubungan anak dan orang tua merupakan bobot lebih dan dasar utama sebelum pengajaran secara sadar dan kognitif yang diberikan setelahnya.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan telah dijelaskan dalam PP No. 55 Tahun 2007 yang berbunyi "Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama."

Sedangkan tujuan pendidikan keagamaan adalah membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Setiap orang pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita, berpikir, beramal untuk hidup jangka panjang. Kecendrungan hidup keagamaan ini merupakan rohnya agama yang benar dan perkembangannya dipimpin oleh ajaran agama yang menjelaskan serta menerangkan tentang perkara benar, tentang tugas kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar menjauhi yang bathil dan sesuatu dan sesat atau munkar yang kesemuanya itu telah diwujudkan dalam ajaran agama yang berdasarkan nilai-nilai mutlak dan norma-normanya.

Untuk dapat mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan keagamaan yang bermuara kepada peserta didik yang menjadi manusia yang ahli dan mampu mengamalkan nilai ajaran agamanya, maka diperlukan kesungguhan dari pendidik ketika melaksanakan proses pembelajaran. Peran pendidikan agama dalam hal ini sangat diutamakan, selain sebagai pedoman bagi guru, pendidikan agama merupakan langkah awal dan dasar untuk mencapai dan mewujudkan suatu visi dan misi dari pendidikan keagamaan tersebut.

Agama bagi kehidupan manusia menjadi pedoman hidup. Pendidikan agama yang baik tidak saja memberi manfaat bagi yang bersangkutan, akan tetapi akan membawa keuntungan dan manfaat terhadap masyarakat lingkungannya bahkan masyarakat dan umat manusia seluruhnya. Agama sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia terutama bagi yang menjalankan agama tersebut dengan baik. Adapun beberapa manfaat pendidikan keagamaan yaitu:

- 1) Agama mendidik manusia supaya mempunyai pendirian yang kokoh dan sikap yang positif.
- 2) Agama mendidik manusia supaya memiliki ketentraman jiwa. Orang yang beragama akan merasakan manfaat agamanya, lebih-lebih ketika dirinya diberikan ujian dan cobaan.
- 3) Agama mendidik manusia supaya berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan. Jika kebenaran sudah ditegakkan, maka akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Agama adalah alat untuk membebaskan manusia dari perbudakan terhadap materi. Agama mendidik manusia supaya tidak ditundukkan oleh materi yang bersifat duniawi. Akan tetapi, manusia hanyalah disuruh tunduk kepada hal yang melebihi materi, yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

4. Tugas dan Tujuan IAIQI Indralaya

Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA, IAIQI Indralaya mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Al-Qur'an untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam BAB II, Pasal 2 STATUTA IAIQI, IAIQI memiliki tujuan:

- a. Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (*ulil al-bab*), berwawasan Al-Qur'an (*ahl al-Qur'an*), dan berdaya saing internasional (*rahmatan lil al-Alamin*);
- b. Menghasilkan karya-karya akademik dan non akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas keimanan, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat;
- c. Memberikan kontribusi dalam dakwah pemberdayaan di bidang kehidupan keberagamaan, social budaya, politik, keamanan, dan ekonomi;
- d. Menindaklanjuti hasil jalinan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan IAIQI sebagai perguruan tinggi Islam al-Qur'an internasional;

C. Sejarah Singkat IAIQI Indralaya

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya merupakan kelanjutan dari Sekolah Tinggi Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) yang berdiri pada tanggal 20 Juni 2000 di bawah naungan YALQI. Saat itu STITQI diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Drs. H. Tolhah Hasan. Pada tahun 2005 STITQI telah

mendapatkan pengakuan resmi pemerintah dengan diperolehnya SK status terdaftar dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 pada tanggal 25 Maret 2005. Pada awal berdiri STITQI hanya membuka dua program studi yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk jenjang S1. Prodi PAI dan PBA STITQI mendapat SK izin penyelenggaraan prodi pada tahun 2005 dari Departemen Agama RI No. Dj.II/45/05 tanggal 25 Maret 2005.

Pada tahun 2014, STITQI membuka program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jenjang strata 1 dengan mendapatkan pengakuan resmi pemerintah nomor SK: 3656 tertanggal 1 Juli 2014 dari Kementerian Agama RI dan telah terakreditasi dari Kemendiknas RI dengan nomor SK: 581/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015, tertanggal 22 Juni 2015.

Pada Oktober 2017 tepatnya tanggal 04 Oktober 2017, secara resmi STITQI Indralaya menambah tiga program studi baru untuk jenjang strata 1 yaitu Prodi Ekonomi Syariah (ESY), Perbankan Syariah (PBS) dan Prodi Ilmu al-Qur'an Tafsir (IQT) yang termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 5431 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta.

Selanjutnya 12 April 2021, secara resmi STITQI menambah lagi satu prodi yaitu Pendidikan Agama Islam untuk program Magister yang tertuang dalam SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 439 Tahun 2021 tentang izin penyelenggaraan Program studi Pendidikan Agama Islam untuk program Magister pada STITQI Ogan Ilir Sum Sel.

Alhamdulillah, Institusi STITQI dan 6 (enam) Program Studi di STITQI semuanya telah terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Institusi STITQI terakreditasi berdasarkan SK. Nomor: 603/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019, tertanggal 19 Desember 2019, Prodi PAI STITQI terakreditasi dengan predikat B sesuai dengan SK. Nomor: 328/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2020, tanggal 14 Januari 2020. Sedangkan Prodi PIAUD terakreditasi dengan SK. Nomor: 3633/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020, tertanggal, 23 Juni 2020. Prodi. ESY terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 5197/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IX/2020, tertanggal, 8 September 2020. Prodi. PBS terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 4640/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VIII/2020, tertanggal 18 Agustus 2020. Prodi IQT terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 6001/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IX/2020, tertanggal 29 September 2020. Dan Prodi PBA terakreditasi BAIK dengan SK. Nomor: 4800/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VIII/2020, tertanggal, 25 Agustus 2020.

Dalam upaya merealisasikan peningkatan dan pengembangan kelembagaan

berkelanjutan serta Tridharma Perguruan Tinggi meliputi; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Maka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Qur'an al-Ittifaqiah (STITQI) pada tahun 2020 mengajukan perubahan bentuk dari STITQI menjadi IAIQI berdasarkan SK Ketua STITQI Nomor: 142/STITQI/B/08/01/2020 tentang usulan perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI kepada Direktorat Kementerian Agama Republik Indonesia.

Alhamdulillah, atas kerja keras TIM dan dukungan berbagai pihak pada tahun 2021 usulan perubahan bentuk menjadi IAIQI telah terbit yaitu berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI. Sejak transformasi perubahan bentuk menjadi IAIQI secara resmi tentu berimplikasi sangat luas baik secara kelembagaan, akademik maupun akademik dan tata kelola di IAIQI. Secara akademik ada perluasan mandat keilmuan di mana IAIQI Indralaya tidak hanya dapat menyelenggarakan kegiatan tridharma dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman saja, tetapi juga berupaya mengintegrasikan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan tetap bercirikan al-Qur'an.

D. Visi, Misi, Tujuan , Strategi IAIQI Indralaya

1. Visi IAIQI

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam kajian keislaman berlandaskan al-Qur'an, berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja), berdaya saing internasional pada tahun 2045.

2. Misi IAIQI

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi khususnya di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- b. Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada roadmap dan renstra penelitian pada bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- c. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk penguatan

bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)

3. Tujuan IAIQI

- a. Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktik untuk penguatan kompetensi mahasiswa di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja)
- b. Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- c. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
- d. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan di bidang kajian keislaman yang berlandaskan al-Qur'an dan berwawasan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).

4. Strategi IAIQI Indralaya

- a. membangun kampus yang konduktif untuk pembelajaran;
- b. mengembangkan kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
- c. membangun jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran kerja pengabdian kepada masyarakat; dan
- d. mengembangkan jaringan kerja sama untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi lembaga dan daya saing lulusan.

E. Ciri Khas IAIQI Indralaya

Sesuai dengan namanya, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini berciri khas al-Qur'an, dimana secara spesifik IAIQI mengintensifkan program-program pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an terdiri dari tilawah, naghom, tafsir, tahfidh, qiroah sab'ah dan studi ilmu-ilmu keislaman lainnya yang terintegrasi dengan sains dan sosial. Dengan kompetensi lulusan dalam bidang akademik, profesi atau vokasi yang meliputi:

- 1) Memiliki kepribadian yang Qur'ani
- 2) Menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi yang Qur'ani
- 3) Memiliki kemampuan kompetitif dan berpengaruh kuat untuk Rahmatan lil 'alamin

F. Nilai Dasar Pengembangan IAIQI Indralaya

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan layanan prima. Tata nilai penyelenggaraan pendidikan IAIQI Indralaya adalah mengacu pada lima budaya kerja Kementerian Agama R.I. yaitu: Integritas, Profesional, Inovasi, Tanggung jawab dan Keteladanan.

Nilai integritas, adalah tata nilai dalam bersikap dan berperilaku dalam menjalankan tugas yang membangun keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar. Profesional, bekerja secara disiplin, kompeten, berkeadilan, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Inovasi, adalah sikap dan perilaku visioner dan bekerja dengan prinsip menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Tanggung jawab, adalah bekerja dengan penuh amanah, bekerja secara tuntas dan konsekuen. Keteladanan adalah menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Dari rumusan nilai dasar pengembangan di atas, IAIQI Indralaya menegakkan prinsip-prinsip dasar yang mengacu pada tiga prinsip dasar (*Piety, integrity, dan Profesional*) sebagai nilai dasar pengembangan yang bertitik tolak pada nilai-nilai akademik dan nilai-nilai dasar pendidikan Islam.

1) *Piety*

Untuk mencapai kehidupan kampus Islam Madani yang menjunjung peradaban dan nilai-nilai Islam, maka seluruh civitas akademika IAIQI Indralaya diharapkan memiliki kesalehan, individu, kesalehan social, kesalehan profesional serta kesalehan terhadap lingkungan dan alam.

2) *Integrity*

Seluruh anggota civitas akademika IAIQI Indralaya memiliki sikap konsisten didalam tindakan sesuai dengan norma agama, hukum, adat istiadat, nilai-nilai etika perilaku dalam menjalankan komitmen, profesi dan kebijakan institusi dalam keadaan sulit sekalipun. Dengan kata lain integritas tersebut dapat dibuktikan melalui komitmen diri sendiri dan institusi untuk melaksanakan tugas, tanggungjawab, wewenang sesuai regulasi yang ada.

3) *Profesional*

Profesional menjadi kerangka umum dan orientasi utama dalam semua kegiatan Tri Dharma IAIQI Indralaya. Profesional merupakan paradigma atau sikap mental dalam membangun komitmen civitas akademika IAIQI Indralaya untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalani profesi sesuai dengan kode etik dan regulasi.

BAB II

ANALISIS BASE LINE DAN KONDISI EXSISTING

Pada bagian ini dikemukakan kondisi objektif yang merupakan baseline Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya sebagai capaian renstra 2016-2020. Beberapa aspek yang dipotret adalah; pendidikan, penelitian/publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

A. Pendidikan

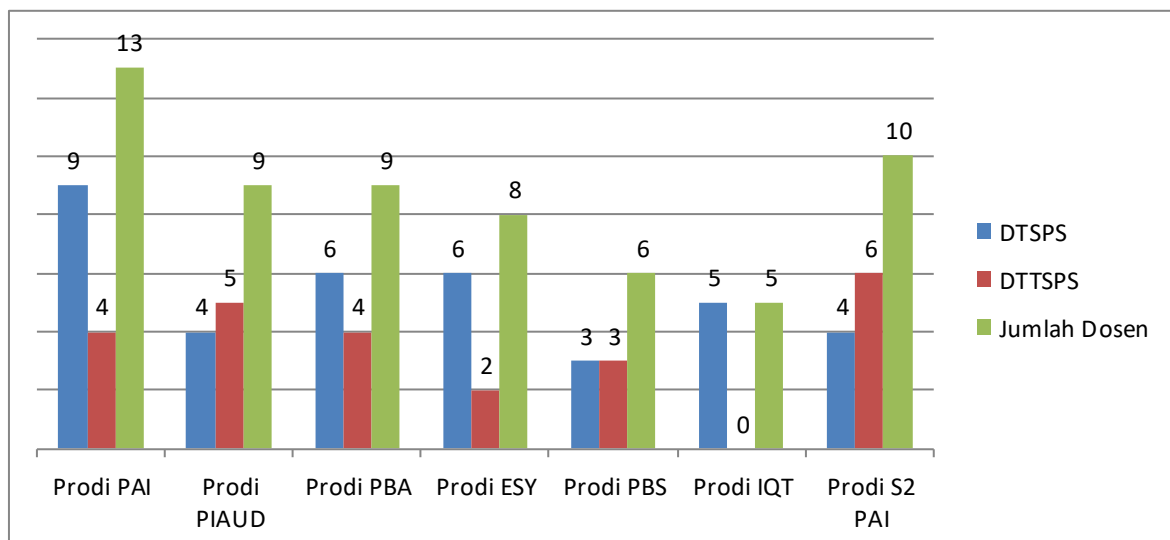
Pendidikan sebagai salah satu dharma perguruan tinggi menjadi salah satu perhatian utama IAIQI selama 5 (lima) tahun terakhir untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Aspek ini mencakup peningkatan jumlah dosen, jumlah tenaga kependidikan, dan kualitas kurikulum.

1. Dosen

Pada aspek peningkatan jumlah dosen, lima tahun terakhir ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan dibukanya beberapa program studi baru, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syariah, dan Program S2 Pendidikan Agama Islam.

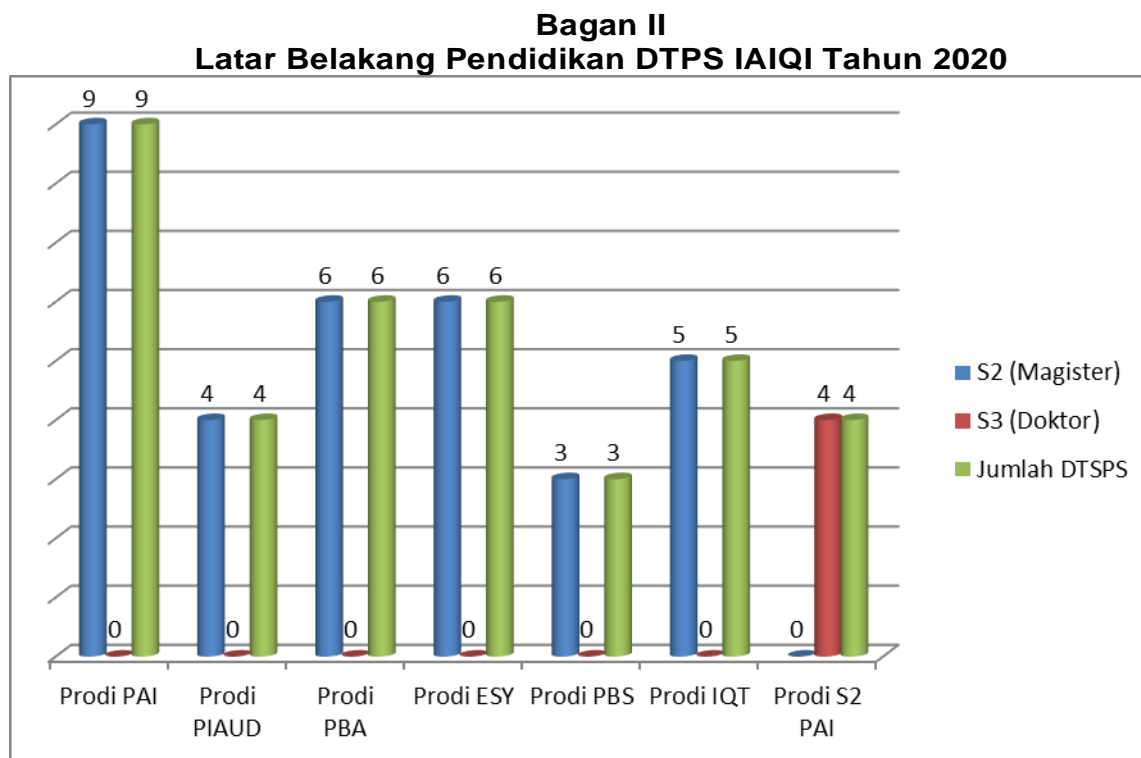
Adapun jumlah dosen IAIQI saat ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan I
Jumlah Dosen IAIQI Tahun 2020



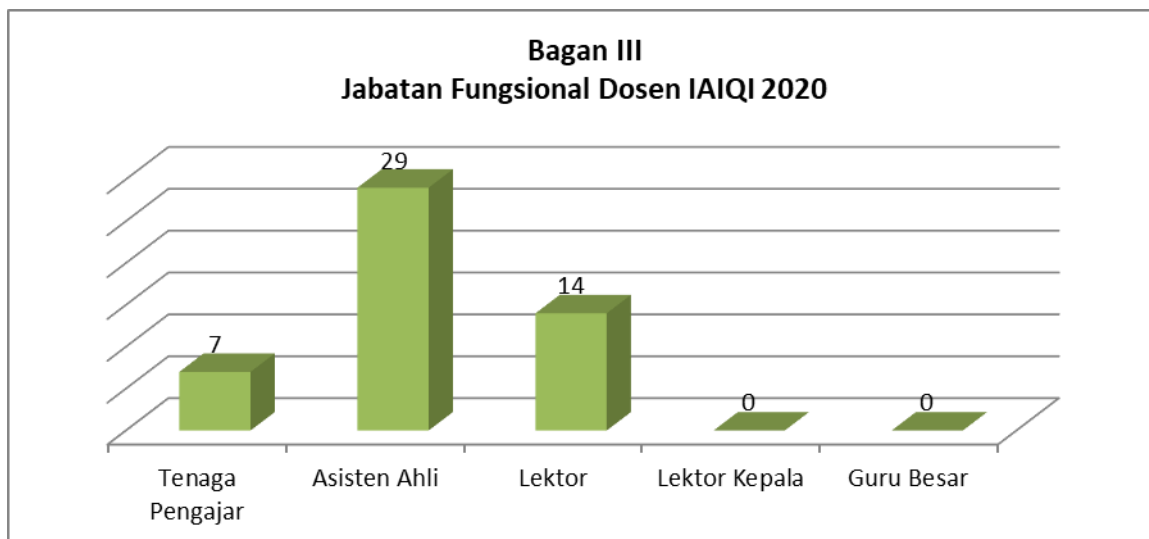
Dosen-dosen yang telah direkrut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berlatang belakang pendidikan S2 dan sebagian ada juga yang berlatar belakang pendidikan S3. Adapun jumlah dosen berlatang belakang pendidikan S2

(Magister) dan S3 (Doktor) yang sesuai dengan program studi dapat dilihat pada bagan berikut:



Dalam upaya peningkatan profesionalitas dosen, IAIQI terus mendorong dosen-dosennya untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen. Dosen yang jabatan fungsionalnya tenaga pengajar dimotivasi dan difasilitasi untuk menuju asisten ahli, dosen yang jabatan fungsionalnya asisten ahli dimotivasi dan difasilitasi untuk menuju lektor, dosen yang jabatan fungsionalnya lektor dimotivasi dan difasilitasi untuk menuju lektor kepala, dan dosen yang jabatan fungsionalnya lektor kepala dimotivasi dan difasilitasi untuk menuju guru besar.

Namun, dalam realitanya, dengan berbagai kendala yang dihadapi di lapangan, sampai saat ini jabatan fungsional dosen IAIQI yang paling tinggi adalah lektor. Adapun jabatan fungsional dosen IAIQI tahun 2021 secara lengkap bisa dilihat pada bagan berikut:



Adapun dalam upaya peningkatan kompetensi dosen, IAIQI mendorong setiap dosen untuk memiliki sertifikat keahlian/profesi. Namun, dengan berbagai kendala yang dihadapi untuk saat ini dosen-dosen IAIQI belum ada yang memiliki sertifikat keahlian/profesi.

2. Tenaga Kependidikan (Kuantitas dan Kualitas)

Dalam upaya menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya maka pimpinan IAIQI terus berupaya untuk meningkatkan kuantitas (jumlah) tenaga kependidikan. Adapun jumlah tenaga kependidikan yang saat ini dimiliki oleh IAIQI bisa dilihat pada bagan di bawah ini.



Disamping mendorong peningkatan kuantitas tenaga kependidikan, pimpinan IAIQI juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan IAIQI. Hal

ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kampus terhadap dosen, mahasiswa, mitra, pengguna, dan masyarakat pada umumnya. Upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan ini dilakukan dengan terus mendorong dan memfasilitasi setiap tenaga kependidikan untuk mengikuti workshp dan pelatihan peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga kependidikan. Adapun kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti tenaga kependidikan IAIQI dalam rangka peningkatan kualitas tenaga kependidikan bisa di lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel I

Workshp/Pelatihan yang Pernah diikuti Tenaga Kependidikan IAIQI

No	Nama	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Kegiatan
1	Awaludin, M.Pd.	1. Pelatihan operator data Emis	15-17 Juli 2018	Palembang
		2. Pelatihan administrasi umum	20-22 April 2019	Palembang
		3. Workshp penguatan data PD-Dikti	27 Mei 2019	Kopertasi Wilayah VII Sumbangs el
2	Hasanudin, S.Pd.I	1. Pelatihan pengelolaan data EMIS PT	30 Agustus 2018	Sekayu
		2. Pelatihan operator data EMIS	15-17 Juli 2018	Palembang
3	Nuryani, S.Sos.	1. Pelatihan pengelolaan administrasi keuangan	2-4 Maret 2020	Palembang
		2. Workshp pengembangan LAM	23-25 November 2016	Palembang

3. Kurikulum

a. Kurikulum KKNi-MBKM

- Belum ada dokumen pengembangan kurikulum KKNi-MBKM yang mengacu pada SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Dokumen tersebut terdiri atas kebijakan, peraturan, dan pedoman atau buku panduan dari IAIQI yang menjadi rujukan fakultas dan prodi dalam merancang dokumen kurikulum KKNi-KMMB.
- Belum ada dokumen kurikulum KKNi-MBKM setiap prodi pada setiap fakultas dan program magister yang mengacu pada SN-Dikti, panduan kurikulum PTKI mengacu pada KKNi SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian

akreditasi ..

- Belum ada lembaga atau tim yang berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan kurikulum KKNI-KMMB.
- Belum ada dokumen profil lulusan dan CPL Prodi S1 dan S2 yang mengacu pada SN-Dikti, panduan kurikulum PTKI mengacu pada KKNI SN-Dikti, panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi .

b. Integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran

- Sudah ada dokumen yang menjadi panduan dalam pengembangan pembelajaran yang ter-integrasi dengan penelitian dan PkM dosen-dosen IAIQI. Namun, pedoman tersebut belum menjadi panduan seluruh dosen IAIQI dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Sementara ini, integrasi dilakukan oleh dosen-dosen tertentu saja dan belum dikelola oleh IAIQI secara tersistem.
- Belum ada workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

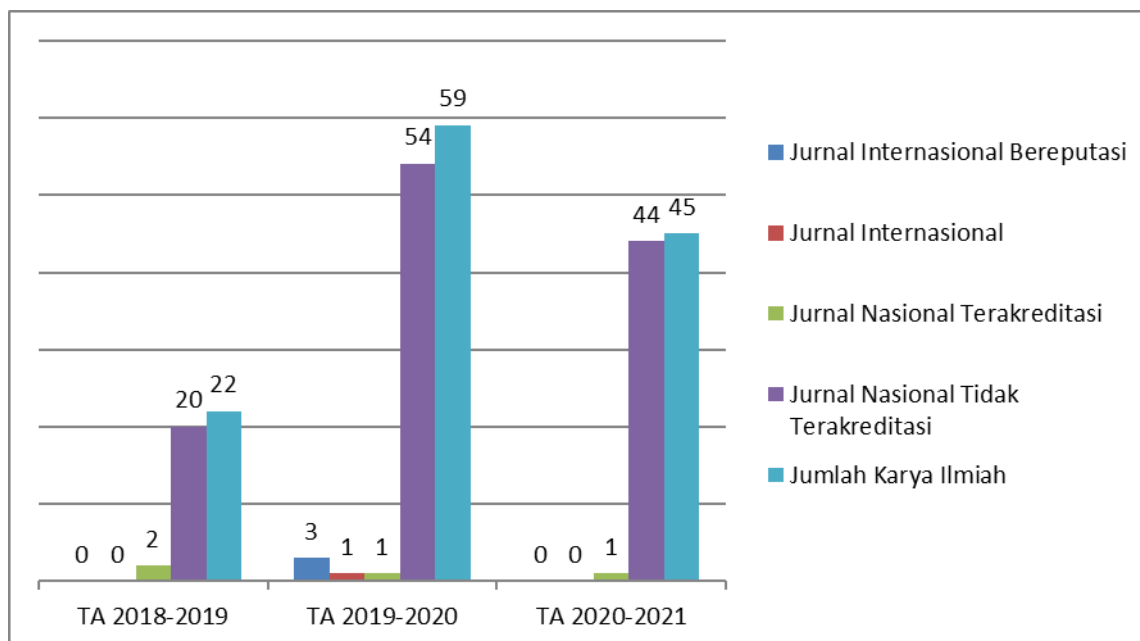
4. Hasil Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa

a. Jurnal

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya Ilmiahnya di jurnal-jurnal internasional yang bereputasi dan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit, lebih banyak karya-karya dosen tersebut di publikasikan di jurnal lokal dan jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya ilmiah dosen IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

Bagan V

Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020



b. Buku Ber-ISBN

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang menulis buku yang telah memiliki ISBN. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah buku dosen IAIQI yang memiliki ISBN dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel II

Daftar Buku Dosen IAIQI yang Ber-ISBN

No	Nama Penulis	Juudul Buku	Tahun Perolehan ISBN
1	Mustafiyanti, M.Pd.I.	Strategi Pembelajaran,	2013
2	Mustafiyanti, M.Pd.I.	Pengembangan Kurikulum Implementasi K13	2017
3	Dr. Muyassaroh, M.Pd.I	Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	2016
4	Dr. Komarudin Sassi, M.M.	Ontologi Pendidikan Islam Paradigma Tauhid Syed Muhammad Naquib Al-Attas	2020
5	Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Public Relations dan Perilaku Organisasi (Teori dan Aplikasi)	2020

6	Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Perpustakaan Sekolah	2020
7	Almujahid, M.Ag.	Manajemen Perpustakaan Sekolah	2020
8	Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Pengantar Manajemen PIAUD	2020
9	: Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan	2020
10	: Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Manajemen Pendidikan Islam	2020
11	Dr. Zainuddin, M.Pd.I	Jejak Politik Kiai: Membaca Citra Politik Kiai dan Pengaruhnya Terhadap Masa Depan Lembaga Pendidikan Islam	2020
12	Dr. Cittra Juniarni, M.Pd.I	Profesi Keguruan	2021

c. Karya yang memiliki HAKI

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang memiliki HAKI atas karya-karya yang telah dihasilkan. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah karya-karya dosen yang memiliki buku HAKI dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel III

Daftar Karya Dosen IAIQI yang Memiliki HAKI

No	Nama Penulis	Judul Buku	Tahun Memperoleh HaKI
1	Dr. Muyassaroh, M.Pd.I	Evaluasi Program Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an	2019
2	Mustafiyanti, M.Pd.I	Pengembangan Kurikulum: Implementasi Kurikulum 2013	2019
3	Dr. Komaruddin, M.M.	<i>Islamic Education Ontology Paradigm Tauhid: Study Of Critical Perspectives Syed Muhammad Naquib Al-Attas:</i>	2019
4	Endang Switri, M.Pd.I	Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU	2020
5	Endang Switri, M.Pd.I	Administrasi Pendidikan	2019
6	Endang Switri, M.Pd.I	Bimbingan Konseling Anak Usia Dini	2019
7	Endang Switri, M.Pd.I	Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran	2020
8	Endang Switri, M.Pd.I	Tata Bahasa Arab (Buku Pendamping Belajar Bahasa Arab Untuk	2020

		Pemula)	
9	Endang Switri, M.Pd.I	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2020

B. Penelitian

1. Renstra dan Roadmap Penelitian

IAIQI telah memiliki dokumen Renstra dan Roadmap penelitian yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Renstra dan Roadmap penelitian ini menjadi rujukan para Dekan dan Kaprodi dalam mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing. Namun, dokumen Renstra dan Roadmap yang tersedia ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap fakultas dan program studi. Selama ini dosen-dosen IAIQI membuat program penelitian dan tema penelitian berdasarkan minat dan keinginan mereka masing-masing, belum ada program penelitian yang dijalankan secara sistematis.

2. Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap Penelitian

Sudah ada penelitian Dosen IAIQI yang memiliki kesesuaian dengan Roadmap penelitian IAIQI yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Namun, karena program penelitian yang selama ini dijalankan di IAIQI belum dilaksanakan secara sistematis dan fungsi monitoring dan evaluasi penelitian belum berjalan, maka jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan Roadmap penelitian masih sangat sedikit.

3. Pedoman Pengelolaan Penelitian

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. pedoman pengelolaan penelitian ini menjadi acuan dan panduan dosen dalam melaksanakan penelitian, mulai dari pembuatan dan pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan seminar proposal penelitian, proses pencairan dana penelitian, proses pelaksanaan penelitian, proses pembuatan laporan penelitian, proses pelaksanaan seminar hasil penelitian, dan publikasi hasil penelitian. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan penelitian ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

4. Kelompok Riset dan Laboratorium Riset

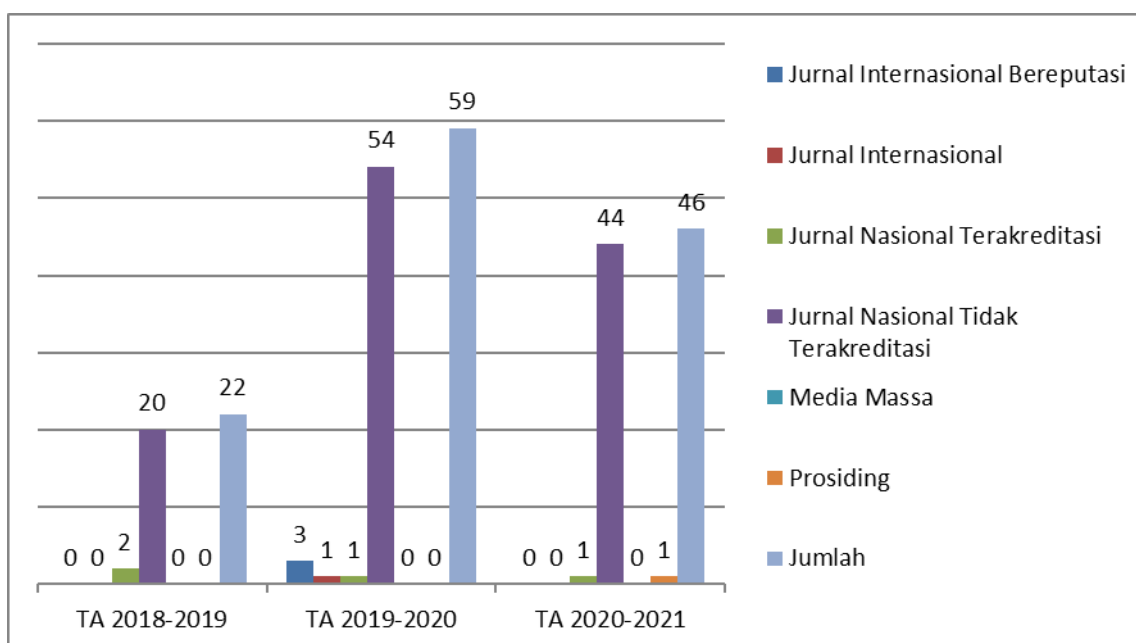
IAIQI melalui LP2M telah membuat kelompok riset dosen, namun dengan berbagai Kendala yang dihadapi program kelompok riset ini belum bisa direalisasikan secara maksimal. Hal ini juga terkendala karena belum tersedianya laboratorium riset.

5. Karya Ilmiah Dosen dan atau Mahasiswa di Jurnal

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya Ilmiahnya di

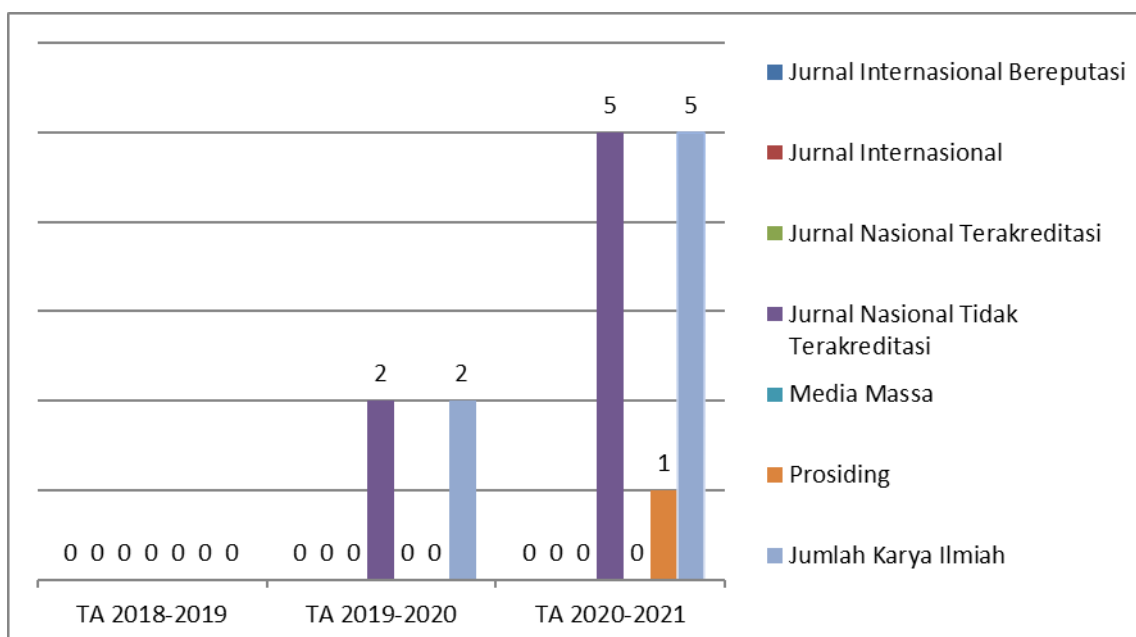
jurnal-jurnal internasional yang bereputasi dan jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit, lebih banyak karya-karya dosen tersebut di publikasikan di jurnal lokal dan jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya ilmiah dosen IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

Bagan VI
Jumlah Karya Ilmiah Dosen IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020



Dari beberapa karya ilmiah dosen yang telah terpublikasi di atas, terdapat beberapa karya ilmiah tersebut yang dilaksanakan dengan kolaborasi dengan mahasiswa. Adapun jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara kolaborasi antara dosen dan mahasiswa bisa dilihat pada bagan dibawah ini.

Bagan VII
Jumlah Karya Ilmiah Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa IAIQI Yang
dipublikasikan Tahun 2018-2020



Adapun untuk hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sendiri yang telah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional belum ada.

C. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Renstra dan Roadmap PkM

IAIQI telah memiliki dokumen Renstra dan Roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Renstra dan Roadmap PkM ini menjadi rujukan para Dekan dan Kaprodi dalam mengembangkan model dan tema PkM di fakultas dan program studi masing-masing. Namun, dokumen Renstra dan Roadmap yang tersedia ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap fakultas dan program studi. Selama ini dosen-dosen IAIQI membuat program dan tema PkM berdasarkan minat dan keinginan mereka masing-masing, belum ada program PkM yang dijalankan secara sistematis.

2. Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap PkM

Sudah ada penelitian Dosen IAIQI yang memiliki kesesuaian dengan Roadmap PkM IAIQI yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. Namun, karena program PkM yang selama ini dijalankan di IAIQI belum dilaksanakan secara sistematis dan fungsi monitoring dan evaluasi PkM belum berjalan, maka jumlah PkM dosen yang sesuai dengan Roadmap PkM masih sangat sedikit.

3. Pedoman Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan PkM yang disusun dan dikeluarkan oleh LP2M. pedoman pengelolaan PkM ini menjadi acuan dan panduan dosen dalam melaksanakan PkM, mulai dari pembuatan dan pengajuan proposal PkM, pelaksanaan seminar proposal PkM, proses pencairan dana PkM, proses pelaksanaan PkM, proses pembuatan laporan PkM, proses pelaksanaan seminar hasil PkM, dan publikasi hasil PkM. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan PkM ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

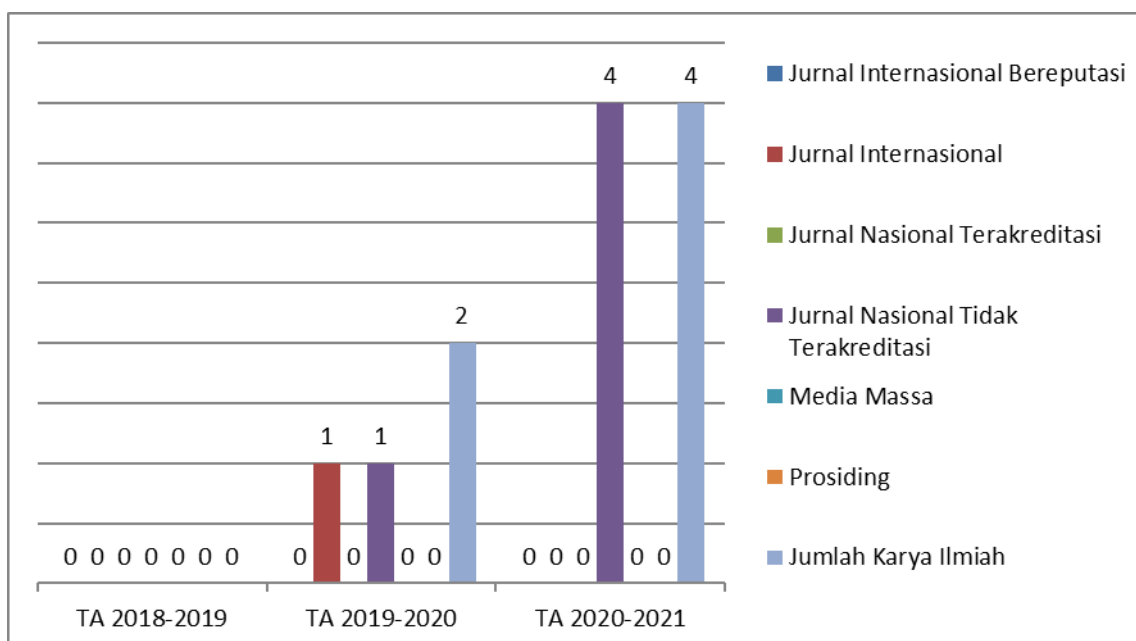
4. Kelompok Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

IAIQI melalui LP2M telah membuat kelompok pelaksana PkM dosen, namun dengan berbagai Kendala yang dihadapi program kelompok pelaksana PkM ini belum bisa direalisasikan secara maksimal.

6. Karya Ilmiah PkM Dosen dan atau Mahasiswa di Jurnal

Sudah ada dosen-dosen IAIQI yang mempublikasikan karya PkM-nya di jurnal-jurnal PkM internasional dan nasional. Namun, dari aspek kuantitasnya masih sangat sedikit. Adapun data lengkap terkait jumlah publikasi karya-karya PkM dosen IAIQI bisa di lihat pada bagan berikut ini.

Bagan VIII
Jumlah Karya PkM Dosen IAIQI Yang dipublikasikan Tahun 2018-2020



D. Kerjasama

1. Kebijakan Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen kebijakan terkait dengan kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan,

dan alumni. Kebijakan kerjasama ini menjadi rujukan bagi seluruh civitas IAIQI dalam melaksanakan jalinan kerjasama dengan berbagai instansi baik negeri maupun swasta.. Namun, kebijakan kerjasama yang telah dikeluarkan ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada setiap pelaksanaan jalinan kerjasama dengan berbagai instansi.

2. Pedoman Pengelolaan Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen pedoman pengelolaan kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Pedoman pengelolaan kerjasama ini menjadi acuan dan panduan civitas IAIQI dalam melaksanakan dan merealisasikan kerjasama, mulai dari penandatanganan MoU, penandatanganan MoA, dan realiasi dalam bentuk kegiatan, baik dalam aspek pendidikan maupun penelitian dan PkM. Namun, karena berbagai kendala yang ada, pedoman pengelolaan kerjasama ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan.

3. Renstra Kerjasama

IAIQI telah memiliki dokumen renstra kerjasama yang disusun dan dikeluarkan oleh Wakil Rektor III bidang kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Renstra kerjasama ini menjadi acuan dan panduan civitas IAIQI dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Dalam dokumen ini telah dimuat target realiasi jalinan kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Namun, target-target tersebut belum bias direalisasikan secara maksimal, karena berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

4. Pendidikan (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

IAIQI dalam bidang pendidikan telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan IAIQI, yaitu:

Tabel IV

Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang Pendidikan

No	Nama Instansi	Tahun	Tingkat			Kegiatan
			Lokal	Nasional	Internasional	
1	Istanbul Foudation	2019			√	Seminar Internasional
2	Omdurman Islamic University	2017			√	Pembangunan Gedung Belajar
3	Kedutaan Besar Jepang	2019			√	Seminar Internasional
4	UIN Raden Fatah	2018		√		Pertukaran

	Palembang					Dosen
5	Dinas Pendidikan Pemda Ogan Ilir	2019		√		Pembinaan Guru Tahfidz Al-Qur'an Ogan Ilir
6	Dinas Pendidikan Pemd OKI	2019		√		Pembinaan Guru Tahfidz Al-Qur'an Ogan Ilir
7	SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir	2017	√			Praktek Pengalaman Lapangan
8	SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	2017	√			Praktek Pengalaman Lapangan
9	TK Pertiwi Indralaya	2017	√			Praktek Pengalaman Lapangan
10	TK IT Robbani Indralaya Utara	2019	√			Praktek Pengalaman Lapangan
11	KB Arwana Tanjung Pering	2018	√			Praktek Pengalaman Lapangan
12	TK Pembina Tanjung Raja	2018	√			Praktek Pengalaman Lapangan
13	TK IT Alhamdulillah Yogyakarta	2020	√			Studi Banding
14	HIMPAUDI Ogan Ilir	2019	√			Pelatihan Metodeologi Pembelajaran PIAUD
15	PPS PIAUD Indonesia	2019		√		Pelatihan Metodeologi Pembelajaran PIAUD
16	BANK Sumsel-Babel Cabang Indralaya	2019	√			Magang Mahasiswa
17	BANK BANI Cabang Indralaya	2019	√			Magang Mahasiswa
18	Kemenag Ogan Ilir	2020		√		Magang Mahasiswa

5. Penelitian (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

IAIQI dalam bidang penelitian telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional.. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan IAIQI, yaitu:

Tabel V
Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang Penelitian

No	Nama Instansi	Tahun	Tingkat			Kegiatan
			Lokal	Nasio nal	Internas ional	
1	BAZNAS Ogan Ilir	2019		√		Penelitian Dosen
2	Universitas Sriwijaya	2018		√		Penelitian Kolaboratif antar Dosen
3	UIN Raden Fatah Palembang	2018		√		Penelitian Kolaboratif antar Dosen
4	SMA Negeri 1 Tanjung Batu Ogan Ilir	2017	√			Penelitian Mahasiswa
5	SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	2017	√			Penelitian Mahasiswa
6	TK Pertiwi Indralaya	2017	√			Penelitian Mahasiswa
7	TK IT Robbani Indralaya Utara	2019	√			Penelitian Mahasiswa
8	KB Arwana Tanjung Pering	2018	√			Penelitian Mahasiswa
9	TK Pembina Tanjung Raja	2018	√			Penelitian Mahasiswa
10	TK IT Alhamdulillah Yogyakarta	2020	√			Penelitian Mahasiswa

6. PkM (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional)

IAIQI dalam bidang PkM telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik level wilayah/lokal, nasional, maupun internasional. Adapun instansi-instansi yang telah menjalin kerjasama dengan IAIQI, yaitu:

Tabel VI
Daftar Kerjasama IAIQI dalam Bidang PkM

No	Nama Instansi	Tahun	Tingkat			Kegiatan
			Lokal	Nasio nal	Internas ional	
1	Pemerintah Desa Sukadana Muara Enim	2017	√			Kuliah Kerja Nyata
2	Pemerintah Desa Darat OKI	2017	√			Kuliah Kerja Nyata
3	Universitas Sriwijaya	2018		√		PkM Kolaboratif antar Dosen
4	UIN Raden Fatah	2018		√		PkM

	Palembang					Kolaboratif antar Dosen
5	Pondok Pesantren Pena Kita Sakatiga	2018	√			Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa
6	Pemerintahan Kabupaten Ogan lir	2020		√		Kuliah Kerja Nyata
7	Pemerintahan Kabupaten Ogan Komerling lir	2020				Kuliah Kerja Nyata
8	Pemerintahan Kabupaten Muara Enim	2020				Kuliah Kerja Nyata

BAB III

IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL

Kondisi suatu perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor ini secara garis besar terdiri dari makro dan mikro baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

A. Kondisi Makro

Alhamdulillah Institut Agama Islam Al Qur'an Al Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya yang secara legal formal berada di bawah naungan Yayasan Islam Al Ittifaqiah dapat melaksanakan tugas dan amanah menuju visi dan misi yang digariskan. Eksistensi IAIQI semakin meningkat dari tahun ke tahun baik lokal, nasional maupun global. Hal ini dimanifestasikan dengan terus bertambahnya minat masyarakat untuk kuliah di IAIQI. Secara kuantitas dan kualitas mahasiswa terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Demikian juga pengakuan dari pemerintah baik daerah maupun nasional bahkan global.

IAIQI semakin mendapatkan *trust* dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti). Hal ini diwujudkan dalam bentuk pemberian izin ali status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut. Disamping itu, terdapat juga pemberian izin pembukaan Program Studi baru selama kurun waktu 5 tahun terakhir, sehingga kini IAIQI telah memiliki 6 program studi S1 dan 1 program studi S2. Melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) juga mengakui keberadaan IAIQI dengan mengeluarkan sertifikat akreditasi.

Secara global IAIQI juga mendapatkan respon positif yang diwujudkan dalam bentuk kerja sama internasional dengan Istanbul Foundation Turki dan Universitas Omdurman Sudan. Pada tanggal 18 Juli 2019 IAIQI melaksanakan seminar internasional dengan tema *Reactualisation do Education based on Al Qur'an* dengan nara sumber dari Turki dan Malaysia.

Seminar internasional tersebut diikuti lebih dari 20 rektor dan ketua perguruan tinggi Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan meliputi Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung.

1. Kondisi Politik

Kebijakan politik dalam negeri Republik Indonesia yang menjadikan sektor pendidikan pada posisi sentral dan mensupport dengan anggaran 20 % APBN adalah anugerah Allah yang luar biasa bagi IAIQI.

Dalam rangka partisipasi aktif mensukseskan program pendidikan dan

berupaya maksimal memainkan peran dan fungsinya. Dampak positif ini dirasakan oleh IAIQI sehingga kondusif dan memudahkan derap langkah IAIQI menjalankan aktivitasnya. Secara politik IAIQI senantiasa berjalan lancar dan kondusif sehingga karena eksistensi STITQI direspon positif.

Pengakuan dan dukungan pemerintah pusat terhadap IAIQI juga dalam bentuk pemberian bantuan sarana prasarana, bantuan beasiswa study S2 dan S3 bagi para dosen dan mahasiswa. Demikian halnya dukungan dan pengakuan dari pemerintah propinsi dan kabupaten.

Secara lokal pemerintah kabupaten maupun propinsi selalu hadir ketika diundang dalam acara-acara seperti wisuda, kuliah umum, seminar dan lainnya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pertek Pembelajaran Lapangan (PPL), Penelitian dan Pengabdian Masyarakat juga sangat diterima bahkan sangat ditunggu-tunggu sumbangsuhnya.

IAIQI bekerja sama dan terlibat langsung dengan Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir juga kegiatan berskala Propinsi Sumatera Selatan dalam berbagai kegiatan, diantaranya :

Tabel VII

Keterlibatan Dosen IAQI dalam Kegiatan Pemerintah dan Masyarakat Ogan Ilir

No	Program	Keterangan
1	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan MTQ/STQ tingkat kabupaten, propinsi dan nasional	Pengurus dan dosen STITQI sebagai pengurus LPTQ, dewanhakim dan Pembina
2	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir	Ketua Baznas Kab.Ogan Ilir adalahKetua STITQI
3	Forum Kebangsaan Kab. Ogan Ilir	Menjadi anggota tetap
4	Forum Kerukunan Umat BeragamaKab.Ogan Ilir	Menjadi anggota tetap
5	MUI Ogan Ilir	Menjadi pengurus tetap
6	Dewan Pendidikan Kab.Ogan Ilir	Menjadi anggota tetap
7	Forum Pesantren kabupaten dan propinsi	Menjadi pengurus tetap
8	Tim Seleksi Anggota KPUKabupaten	Menjadi anggota
9	Dilibatkan dalam berbagai kegiatandi tingkat kabupaten dan propinsi	Menjadi peserta dan penghadir

Pengakuan, dukungan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak terhadap IAIQI baik secara langsung maupun tidak langsung secara politik sangat membantu

keberlangsungan IAIQI.

Karena keharmonisan yang dibangun IAIQI bersama pemerintah, para tokoh baik tokoh agama, politik, pendidikan, pemuda dan masyarakat secara luas berdampak positif terhadap kelancaran program-program IAIQI.

Program PPLK, KKN dan Pengabdian Masyarakat sangat diterima dan ditunggu-tunggu masyarakat. Banyak sekolah seperti SMK Indralaya Selatan, SMA N Tanjung Batu, SMA N Indralaya Selatan, MAN Sakatiga, SMA N Indralaya, SMA N Indralaya Utara, SMA N Tanjung Raja, SMA Muhammadiyah dan sekolah-sekolah lain setiap tahun menjadi tempat para mahasiswa IAIQI melaksanakan PPLK. Setiap akhir program PPLK secara lisan pihak sekolah melalui kepala sekolahnya berpesan agar tahun depan setiap tahunnya dijadikan tempat PPLK. Demikian halnya dengan pelaksanaan KKN banyak desa yang meminta untuk menjadi tempat pelaksanaan KKN.

Kelancaran program ini disebabkan disamping keharmonisan yang dibangun juga karena hasil dan dampak positif PPLK dan KKN sangat dirasakan oleh warga setempat. Pembinaan ilmu-ilmu agama, seperti fiqih, tauhid, baca tulis al Qur'an, Pelatihan pembacaan Tahlil, Yasin, Marhaba, pelatihan khutbah, *Master of Ceremony (MC)*, pelatihan pidato, latihan olah raga dan kesenian menjadi program-program yang sangat ditunggu masyarakat. Demikian halnya praktek organisasi dan administrasi bagi para pemuda, remaja masjid juga sangat disenangi oleh masyarakat.

2. Kondidi Ekonomi

Secara geografis IAIQI yang kampusnya terletak di Indralaya sebagai ibukota Kabupaten Ogan Ilir adalah lokasi sentral yang menjadi pusat kegiatan ekonomi.

Didukung infra struktur yang memadai dan memudahkan mobilitas menjadi faktor yang menguntungkan. Indralaya juga lokasi yang mudah dijangkau dari beberapa daerah sekitarnya yang secara umum kehidupan ekonomi masyarakatnya kondusif.

Disamping sebagai pedagang, karyawan, PNS/Polri/TNI dan buruh sebagian besar masyarakat Ogan Ilir adalah berpencaharian petani karet dan sawit. Dari hasil usaha mereka masyarakat Ogan Ilir dapat membiayai anak-anaknya bersekolah sampai keperguruan tinggi.

3. Faktor Kebijakan

Pemerintah Republik Indonesia mengamanahkan agar perguruan tinggi di Indonesia dapat mencetak para sarjana yang bukan saja memiliki keunggulan dalam

skil, mahir dalam ilmu dan teknologi. Alumni perguruan tinggi harus menjadi *insan kamil* dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia (akhlak karimah). Alumni perguruan tinggi juga dituntut untuk menjadi kader-kader yang siap menjadi *agent of change* mengabdikan dan membangun masyarakat, mengubah “nasib suatu kaum” menjadi lebih baik.

Terkait kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah baik lokal maupun nasional bahkan menjadi isu dimaksud, IAIQI merespon dan menyambutnya secara positif. IAIQI didirikan memang dengan maksud dan tujuan seperti ini. Untuk itulah IAIQI berkewajiban mendukung dan mewujudkan cita-cita mulia tersebut.

Untuk menjawab tantangan tersebut IAIQI terus melakukan langkah-langkah *smart*, sistematis dan cepat. Setelah merumuskan visi, misi, tujuan dan orientasi yang valid dan realistis, IAIQI berusaha untuk memperkuat sistem tata kelola yang amanah, kredibel, profesional dan transparan agar dapat menjawab tuntutan masyarakat dan dunia kerja dimana alumninya harus dapat diterima oleh *user* bukan saja dalam dunia pendidikan tetapi dalam berbagai bidang sehingga dapat bersaing dengan baik secara global.

4. Faktor Sosial-Budaya

Beryukur IAIQI berada di tengah-tengah masyarakat religius dan memegang teguh adat istiadat. Ogan Ilir dikenal dengan KOTA SANTRI karena disamping terdapat banyak pesantren besar juga banyak melahirkan ulama juga masyarakatnya sangat religius. Masyarakat Ogan Ilir sangat mencintai al Quran sehingga banyak qori/qoriah tingkat nasional bahkan internasional berasal dari Ogan ilir.

Kondisi yang demikian benar-benar menjadi anugerah tersendiri bagi STITQI karena program-program STITQI yang berciri khas al Quran sangat diterima dan mendapat atensi tersendiri dari masyarakat.

5. Faktor Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

IAIQI mengembangkan sayap bukan saja skala nasional tetapi berskala global, tantangan informasi dan teknologi yang sangat cepat harus dijawab dengan langkah dan kebijakan yang tepat efektif dan cepat. Untuk itu program digitalisasi dan penguasaan informasi dan teknologi (IT) menjadi satu keniscayaan.

Eksistensi IAIQI tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat membantu dan memperlancar derap langkahnya. Berbagai kemudahan didapatkan adanya teknologi terapan yang sangat aplikatif.

Melalui beragam fasilitas media sosial berbagai informasi dapat dengan cepat tersampaikan. Website, e-mail, e-learning, jaringan internet dan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) yang dibangun sangat menunjang keberlangsungan program-

program IAIQI. Hal ini karena dukungan infrastruktur teknologi yang terdapat di lingkungan kampus IAIQI. Ketersediaan sarana prasarana listrik, jaringan internet dan perangkat-perangkat lunak lain sangat membantu keberlangsungan kegiatan baikn instra maupun ekstra kampus.

B. Kondisi Mikro

1. Faktor Pesaing

Keberadaan IAIQI di Indralaya ibu kota Kabupaten Ogan Ilir yang nota been-nya adalah kota pelajar karena keberadaan Universitas Sriwijaya yang merupakan universitas terbesar di Sumatera Selatan menjadi tantangan tersendiri terutama dalam hal persaingan bebas, bahkan di Indralaya sendiri terdapat Sekolah Tinggi Raudhatul Ulum yang hanya berjarak 2,5 km dari kampus IAIQI.

Disamping itu Indralaya hanya berjarak 35 km dari kota Palembang ibu kota propinsi Sumatera Selatan yang kini dengan hadirnya jalan tol dapat ditempuh hanya 30 menit. Di Palembang banyak terdapat perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan beragam kelebihan dan keunggulan masing-masing seperti UIN Raden Fatah Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Kader Bangsa, Universitas Tridinanti, Universitas Bina Dharma, STEBIS IGM, STIT Al Lathifiyyah dan lain-lain.

Demikian juga universitas dan sekolah tinggi-sekolah tinggi yang ada di Kabupaten yang berdekatan dengan Kabupaten Ogan Ilir seperti Universitas Islam OKI (UNISKI) di Kayuagung, Sekolah Tinggi Assidiqiyah, STEBIS Darussalam, STIT Al Qur'an An Nur, STEBIS Al Furqon Prabumulih, STIT Muara Enim.

2. Faktor Pengguna Lulusan (*User*)

Sarjana Lulusan IAIQI sangat ditunggu oleh masyarakat pengguna jasa (*user*) bahkan banyak mahasiswa IAIQI yang masih aktif kuliah sudah dimanfaatkan ilmu dan ketrampilannya oleh masyarakat baik dalam dunia pendidikan formal sekolah dan madrasah sebagai guru, kepala sekolah maupun pendidikan non formal mengajar ngaji, khutbah, pemimpin masyarakat juga kegiatan-kegiatan praktis forum lainnya.

3. Sumber Calon Mahasiswa

IAIQI yang dari rahim Pondok Pesantren Al Ittifaqiah adalah bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan yang ada di dalamnya. Sebagai pondok pesantren *khalafiyah* Al Ittifaqiah menerapkan sistem madrasah mulai dari Taman Kanak-kanak, (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Masing-masing madrasah tersebut memiliki santri/siswa yang

banyak .

Madrasah Aliyah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir setiap tahun meluluskan santrinya lebih dari 250 orang santri. Jumlah lulusan yang signifikan ini menjadi sumber mahasiswa yang sangat potensial bagi IAIQI. Setiap tahun lulusan MA Al Ittifaqiah banyak yang melanjutkan kuliah di IAIQI.

Tabel VIII
Alumni MA Al Ittifaqiah yang melanjutkan study di IAIQI

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Yang melanjutkan ke STITQI
1	2017	257 orang	86 orang
2	2018	254 orang	131 orang
3	2019	307 orang	184 orang

Sumber data : Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru IAIQI

Selain berasal dari MA Al Ittifaqiah, juga terdapat yang berasal dari SMA, SMK dan MA baik negeri maupun swasta yang ada di Ogan Ilir juga menjadi sumber mahasiswa baru IAIQI. Lebih dari 24 SMA/SMK/MA negeri dan 30 SMA/SMK/MA swasta yang ada di Kabupaten Ogan Ilir adalah sumber-sumber potensial calon mahasiswa IAIQI. Bahkan dengan sistem boarding/asrama mahasiswa yang diterapkan oleh IAIQI dan lokasi Indralaya yang berdekatan dengan kota-kota lain di luar kabupaten Ogan Ilir didukung infrastruktur jalan yang baik, terdapat banyak mahasiswa baru IAIQI berasal dari luar kabupaten Ogan Ilir.

Di Kabupaten Ogan Ilir terdapat banyak SMA, SMK dan MA baik negeri maupun swasta yang setiap tahun meluluskan siswa-siswanya dalam jumlah banyak. Berikut data-data mahasiswa baru dan asal sekolahnya,

Tabel IX
Data Sumber Calon Mahasiswa Baru IAIQI

No	Tahun	Asal Sekolah	Jumlah
1	2017	MA Al Ittifaqiah	86 orang
		MA Negeri/Swasta	64 orang
		SMA	54 orang
		SMK	5 orang
		Jumlah	214 orang
2	2018	MA Al Ittifaqiah	131 orang
		MA Negeri/Swasta	74 orang
		SMA	58 orang
		SMK	21 orang
		Jumlah	284 orang
3	2019	MA Al Ittifaqiah	184 orang
		MA Negeri/Swasta	93 orang
		SMA	87 orang

	SMK	35 orang
	Jumlah	399 orang

Pada era teknologi yang serba cepat dan canggih ini IAIQI dituntut untuk “beradaptasi” dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat tetap eksis. Terkait hal ini IAIQI berupaya maksimal untuk memenuhi tuntutan teknologi. Untuk memudahkan akses internet IAIQI memasang perangkat WIFI di lingkungan kampus yang dapat diakses oleh paara dosen, karyawan dan mahasiswa. IAIQI juga memanfaatkan media sosial membuat website, e-mail dan facebook.

Untuk mempermudah proses pembelajaran sebagian dosen juga memanfaatkan teknologi *google class room*. IAIQI bekerja sama dengan UIN Raden Fatah Palembang juga.

4. Sumber Calon Dosen

IAIQI secara bertahap mencetak kader-kader melalui program beasiswa baik beasiswa internal IAIQI maupun beasiswa dari pemerintah dalam dan luar negeri. Mereka dipersiapkan untuk menjadi dosen-dosen tetap IAIQI dalam berbagai disiplin ilmu. Dosen-dosen yang ada sekarang adalah hasil program kaderisasi IAIQI. Program kaderisasi ini terus berjalan sampai sekarang dan kedepannya

Diantara dosen-dosen hasil program kaderisasi IAIQI adalah :

Tabel X

Dosen-dosen IAQI hasil program kaderisasi IAIQI

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1	Mukhyidin, MA	UIN Jakarta	2009	S2 Pendidikan
2	Zaenal Abidin, M.Ag	UIN Bandung	2009	S2 Pendidikan
3	Umi Rosyidah, M.A.	UIN Jakarta	2009	S2 Pendidikan
4	M. AKip Umar.MSI	UIN Semarang	2010	S2 Pendidikan
5	Firdaus Kahfi, MA	UIN Jakarta	2010	S2 Pendidikan
6	H. Davik Yasin, M.Ed.	Quortum University Sudan	2013	S2 Bahasa Arab
7	H. Bahrum.M.Ed.	Quortum University Sudan	2013	S2Ulumul Qir'an
8	Dr. Muyasaroh, M.Pdl	Univ. Yogyakarta	2013	S3 Pendidikan
9	Zaimudin, M.S.I	UIN Jogjakarta	2014	S2 Syariah
10	Ani Nafisah, M.Pd.	UIN Palembang	2015	S2 Pendidikan
11	Witry Aritonang, M.Sy	UIN Raden Fatah	2016	S2 Ekoomi Syariah
12	Muhajir Syarif, MPdl	UIN Palembang	2017	S2 Pendidikan
13	Muharrahan, M.Pd.	UIN Jogjakarta	2017	S2 Pend. PAUD
14	H. Tafaul Abidin, MA	PTIQ Jakarta	2017	S2 Syariah
15	Niswatul Maliha, Mag	UIN Palembang	2017	S2 Syariah
16	Febrian Zainiyah, Mag	UIN Malang	2018	S2 Ushuludin
17	Darsi Ahmadan, ME	UIN Palembang	2018	S2 Ekonmi

				Syariah
18	Ipendra Haryadi, ME	UIN Palembang	2018	S2 Ekonmi Syariah
19	Erik Pebri K, M.Pd	Unsri Palembang	2019	S2 Bhs. Inggris

Nama-nama dosen kader IAIQI yang sekarang sedang berlangsung studi beasiswa dalam dan luar negeri :

Tabel XI

Dosen-dosen IAIQI yang Sedang Studi Beasiswa

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1	Citra Juniarti, M.Pd.I	UIN Jambi	2018	S3 program 5 ribu doktor Kemeneg
2	Zainudin, M.Pd.I	UIN Palembang	2019	sda
3	Dwi Yuliani, M.Pd	UIN Malang	2018	sda
4	Zaimudin, M.S.I	UIN Palembang	2018	sda
5	H. Bahrum, M.Ed	University of Sudan	2019	S3 program 5 ribu doktor di luar negeri
6	Fahmi Umar, M.Ed	University of Sudan	2019	S3
7	Musthafa Kamal, Lc	Universitas Al Azhar Cairo Mesir	2019	S2

Disamping program perkaderan yang dilakukan secara intern, IAIQI juga bekerja sama dengan pasca-pasca sarjana yang ada dalam perekrutan dosen baik dalam maupun luar negeri. Di Sumatera Selatan Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, UIN Raden Fatah, Universitas Muhammadiyah dan pasca sarjana perguruan tinggi lain juga mensupport alumninya menjadi dosen-dosen IAIQI.

Disamping merekrut tenaga kependidikan dari alumni-alumni perguruan tinggi di Sumatera Selatan, IAIQI juga mengkader dan melakukan dengan berbagai pihak terkait kesetersediaan tenaga kependidikan.

Dalam bidang Informatika dan Teknologi (IT) STITQI melakukan kerja sama dengan Program SIMAK UIN Raden Fatah Palembang, Lembaga Penyiaran, Produksi dan Teknologi Pondok Pesantren Al Ittifaqiah dan Program *e-genius* Palembang.

5. Sumber Tenaga Kependidikan

IAIQI secara bertahap terus merekrut tenaga-tenaga kependidikan yang mempunyai dedikasi dan loyalitas tinggi dalam bekerja. Disamping itu, untuk meningkatkan profesionalitas tenaga-tenaga pendidikan tersebut IAIQI terus mendorong mereka untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dengan cara mengikuti workshop-workshop peningkatan kinerja dan profesionalitas baik yang dilaksanakan oleh IAIQI sendiri maupun yang dilaksanakan pihak lain.

Adapun sumber-sumber tenaga kependidikan di IAIQI bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XII
Sumber Tenaga Kependidikan IAIQI

No	Nama	Perguruan Tinggi	Tahun	Keterangan
1	Awaludin, M.Pd	UIN Raden Fatah Palembang	2018	S2 Pendidikan Agama Islam
2	Nuryani, S.Sos.	Universitas Sriwijaya Palembang	2010	S2 Sosiologi
3	Zunaidah, S.Pd.I	IAIQI Indralaya	2013	S1 Pendidikan Agama Islam
4	Hesta Rafmana, S.Sos.	Universitas Sriwijaya Palembang	2019	S1 Kewarganegaraan
5	Rozikin, M.Pd.	UIN Raden Fatah Palembang	2018	S2 Pendidikan Agama Islam
6	Hasanudin, S.Pd.I	IAIQI Indralaya	2008	S1 Pendidikan Agama Islam
7	Ahmad Ikbal, S.Pd.I	IAIQI Indralaya	2013	S1 Pendidikan Agama Islam
8	Bela Novita Sari, S.IP.	UIN Raden Fatah Palembang	2019	S1 Ilmu Perpustakaan
9	Mega Nurpanges Tuti, S.Pd.	STKIP Al-Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung	2019	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
10	Khusnul Khotimah, A.Md. A.B.	Politeknik Negeri Sriwijaya	2019	D3 Administrasi Bisnis
11	Ali Sobri, S.Pd.	IAIQI Indralaya	2018	S1 Pendidikan Agama Islam
12	Sakri, S.Pd.	IAIQI Indralaya	2018	S1 Pendidikan Agama Islam
13	Tegar As-Sidqi, S.Kom	STMIK GI MDP Palembang	2018	S1 Sistem Informasi
14	M. Ulul Albab, S.Sos	Universitas Negeri Malang	2019	S1 Administrasi Publik
15	Nailul Isyati, S.Pd.	IAIQI Indralaya	2019	S1 Pendidikan Agama Islam

6. E-Learning

E-learning adalah pembelajaran formal maupun non formal yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, sehingga dosen dan mahasiswa melakukan proses belajar mengajar menggunakan media elektronik, seperti HP, Letop, dan lain-lain. Pembelajaran dengan model seperti ini pelaksanaannya sangat bergantung pada jaringan yang dimiliki. Untuk mendukung pembelajaran berbasis jaringan atau online

tersebut saat ini IAIQI telah memiliki jaringan *Fyber Optic Indymhome unlimited* dari Telkom sebagai hotspot dengan kapasitas 5000 MBPS.

Dengan kapasitas yang cukup memadai tersebut dapat mendukung para dosen dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online, misalnya melalui Zoom Meeting, Google Meeting, Google Classroom, Whtashap. Namun, E-learning atau sistem pemebelajaran online yang selama dijalankan di IAIQI belum ada e-learning yang berbasis Web, seperti yang banyak digunakan oleh kampus-kampus lain.

7. Pendidikan Jarak Jauh

Saat ini pendidikan jarak jauh menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh masih adanya wabah pademi covid-19, yang telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong diadakannya pembelajaran jarak jauh.

Dengan kondisi covid-19 yang masih terjadi saat ini menutup IAIQI juga untuk melaksanakan pendidikan jarak jauh (*distance education*). Dengan dukungan kapasitas hotspot 5000 MBPS, selama pandemi ini pendidikan jarak jauh dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

8. Open Course Ware

Open course ware adalah sumber daya pemebelajaran yang bebas digunakan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh dunia. Dengan adanya Open course ware ini diharapkan dapat membantu: (1) mahasiswa yang sedang mencari materi kuliah tambahan; (2) Dosen yang sedang mempersiapkan materi kuliah baru; dan (3) Seseorang yang tertarik untuk mempelajari topik tertentu.

Di tengah kemajuan teknologi saat ini, Open course ware menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa. Namun, saat ini IAIQI belum memiliki Open course ware.

9. Kebutuhan Dunia Usaha/industry dan Masyarakat, mitra, dan aliansi

Tidak bisa dinafikan bahwa penerimaan dunia kerja terhadap alumni sebuah perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap eksistensinya, Semakin banyak alumninya terserap dunia kerja maka akan semakin banyak peminat menjadi mahasiswa, sebaliknya semakin sedikit alumninya diterima dunia kerja akan semakin sedikit peminatnya.

Peluang para alumni IAIQI untuk dapat bekerja sesuai dengan skill-nya sebagai guru PAI dan guru TK/RA terbuka lebar. Hal ini dibuktikan dengan permintaan dari sekolah-sekolah mulai dari TK/RA SD/MI, SMP/MTs dan MA baik negeri maupun swasta dalam kabupaten Ogan Ilir maupun kabupaten-kabupaten lain yang memanfaatkan alumni IAIQI. Pondok-pondok pesantren juga memakai alumni-

alumni IAIQI.

Tabel XIII
Data Pekerjaan Alumni IAIQI

No	Tahun	Jumlah Alumni	Pekerjaan		Keterangan
			Guru PAI	Lainnya	
1	2017	73	68	5	Pekerjaan lain : staf/ karyawan administrasi, guru mengajar, bisnis
2	2018	93	59	34	
3	2019	107	72	35	

Berdasarkan data penelusuran alumni di atas. ternyata alumni IAIQI disamping bekerja sebagai guru PAI juga diterima masyarakat pada bidang keahlian lain seperti karyawan/staf administrasi, guru mengajar juga alumni IAIQI ada yang terjun ke dunia wira usaha.

Menjawab tantangan tersebut, IAIQI telah melakukan langkah-langkah serius agar lulusan IAIQI lebih diterima dalam dunia kerja dan masyarakat. Pembekelan mahasiswa dengan ilmu-ilmu kemasyarakatan (khutbah, yasinan, tahlil, marhaba, kesenian, praktis forum, olah raga, Pramuka dan interpreneurship serta ketrampilan-ketrampilan lain baik intra maupun ekstra kampus terus dilaksanakan.

Dalam menjalankan aktivitasnya IAIQI menyadari sepenuhnya akan kelemahan yang ada. Untuk itu IAIQI berupaya keras untuk membangun *networking* relasi dengan berbagai pihak baik lokal, nasional maupun global. Harapan besar relasi-relasi tersebut menjadi mitra strategis.

Berbagai kerja sama dilakukan baik sesama perguruan tinggi maupun dengan lembaga-lembaga lain, Sesama perguruan tinggi melalui Kopertais Wilayah VII Sumatera Bagian Selatan yang meliputi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu dan Bangka Belitung IAIQI aktif mengikuti berbagai program yang dilaksanakan seperti workshop kurikulum, sertifikasi dosen, pelatihan penulisan jurnal ilmiah, seminar, studi banding, pelatihan pengisian boring akreditasi dan lain-lain.

Program sosialisasi dan publikasi IAIQI membangun kerja sama dengan media masa cetak dan elektronik baik lokal maupun nasional.

Dalam rekrutmen calon mahasiswa IAIQI membangun relasi dengan SMA, SMK, MA baik negeri maupun swasta, Pondok-pondok Pesantren, para Camat dan Kepala Desa baik dalam wilayah Kabupaten Ogan Ilir maupun kabupaten di Sumatera Selatan bahkan di luar Sumatera Selatan,

IAIQI juga membangun relasi dengan dunia perbankan, dinas instansi, LSM dan Organisasi Masyarakat (ormas) baik ormas keagamaan maupun ormas

kepemudaan.

C. Posisi: Institut/Fakultas/Program Studi

Alhamdulillah, sejak keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 327 Tahun 2021 tentang izin perubahan bentuk, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (STITQI) Ogan Ilir Sumatera Selatan resmi alih bentuk menjadi Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya. Tidak berselang lama setelah SK alih bentuk tersebut dikeluarkan Menteri Agama RI, STITQI dengan surat keputusan BAN PT No.310/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021 memperoleh akreditasi Baik.

Setelah sekolah tinggi (STITQI) resmi alih bentuk menjadi institut (IAIQI) maka terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam struktur pimpinan, staf, dan karyawan di perguruan tinggi. Dan dengan perubahan tersebut juga IAIQI sekarang telah memiliki tiga fakultas yang terdiri atas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan fakultas Ushuludin. Disamping itu, saat ini IAIQI dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Agama RI No. 439 Tahun 2021 tentang izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam untuk Program Magister, maka IAIQI juga telah memiliki program pascasarjana.

Pada tingkat rektorat, saat ini IAIQI telah memiliki struktur yang meliputi: (1) Rektor; (2) Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; (2) Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; (3) Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama; dan (4) Kepala Biro. Untuk mendukung kinerja Rektor dan Wakil Rektor serta Biro, maka dibentuklah beberapa lembaga, pusat, UPT, dan Bagian, yang terdiri atas: (1) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM); (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M); (3) Lembaga Bahasa dan Al-Qur'an (LBQ); (5) Pusat Data, Teknologi, dan Perpustakaan (PUSDATIKA); (5) Bagian Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana; (6) Bagian Administrasi, Akademik dan Kemahasiswaan; dan (7) Bagian Humas, Kerjasama, Mahasiswa, dan Alumni.

Fakultas tarbiyah saat ini telah memiliki tiga program studi, yang terdiri atas: program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan akreditasi B yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12167/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dengan akreditasi B yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12177/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021, Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan akreditasi minimum. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini fakultas tarbiyah didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi PAI; (4) Ketua Prodi PIAUD; dan (5) Ketua Prodi PBA.

Adapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) saat ini telah memiliki dua program studi, yaitu: program studi Ekonomi Syari'ah (ESY) dengan akreditasi Baik

yang tertuang dalam Surat Keputusan BAN PT No. 12190/SK/BAN-PT/Ak-PNB/XI/2021 dan Perbankan Syariah (PBS) yang saat ini sedang proses pengajuan akreditasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini fakultas FEBI didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi ESY; (4) Ketua Prodi PBS;

Sedangkan Fakultas Ushuludin saat ini baru memiliki satu program studi, yaitu: program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) dengan akreditasi minimum. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini Fakultas Ushuludin didukung oleh: (1) Dekan; (2) Kepala TU; (3) Ketua Prodi IQT;

Adapun program pascasarjana saat ini baru memiliki satu program studi, yaitu: program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang saat ini masih proses pelengkapan data untuk mengajukan proses akreditasi. Dalam melaksanakan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa, saat ini Program Pascasarjana didukung oleh: (1) Direktur; (2) Kepala TU; (3) Ketua ProdiPAI;

D. Analisis SWOT

Analisis SWOT ialah suatu metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi segala bentuk kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap kinerja sebuah lembaga, yang dalam hal ini adalah IAIQI Indralaya. Proses analisis SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari sebuah spekulasi kinerja IAIQI. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memberikan informasi tentang suasana kondusif atau yang mendukung pencapaian tujuan. Bagaimana mengatasi kelemahan yang cenderung mengurangi atau menurunkan peluang yang ada. Bagaimana pula kekuatan mampu menghadapi ancamanyang ada. Juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan yang akan melahirkan ancaman yang nyata serta menimbulkan ancaman baru.

Guna terwujudnya perencanaan yang baik, visioner dan realistis IAIQI Indralaya melakukan analisis berbagai hal terkait baik internal maupun eksternal. Analisa internal menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui dengan baik potensi dan kekuatan (*strength*) yang dimiliki juga memahami dan menyadari segala kelemahan (*weakness*) sehingga tantangan yang muncul dapat menjadi motivasi guna meraih peningkatan kualitas lembaga dengan meminimalisir semua ancaman yang muncul.

Sedangkan aspek eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang (*opportunity*) bagi kelangsungan dan kemajuan IAIQI Indralaya atau ancaman (*strength*) yang harus disikapi secara tepat.

1. Analisis Faktor Internal

1) Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki oleh IAIQI Indralaya adalah:

- a. Secara historis lahirnya IAIQI Indralaya sebagai pengembangan dari STITQI yang berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota Indralaya.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di IAIQI Indralaya dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.
- d. Kualifikasi tenaga dosen baik dan memadai dengan jumlah dosen S2 dan S3 dengan kualifikasi dalam dan luar negeri.
- e. Memiliki calon input mahasiswa tetap yang berasal dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah yang bernaung di satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- f. Aset IAIQI Indralaya memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 8 hektar dengan fasilitas yang memadai.
- g. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh IAIQI Indralaya baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan Istanbul Foundation, Universitas Omdurman Sudan, UNSRI, UIN Raden Fatah, IIQ Jakarta, Kanwil Kemenag Sumsel, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain.
- h. Hubungan dengan *stakeholder* seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
- i. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas.
- j. Dukungan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- l. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- m. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih lengkap.
- n. Adanya dukungan dana dan fasilitas dari Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- o. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan fakultas dan jurusan baru serta program-program profesional

sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

- p. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional.

2) **Kelemahan**

Disamping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya IAIQI Indralaya masih memiliki kelemahannya, antara lain:

a. Bidang Kelembagaan

Status IAIQI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal ini menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAIQI yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

b. Bidang Ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa Arab dan Inggris.

c. Bidang Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang belum representatif, koleksi buku dan sumber bacaan lainnya belum memadai. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan Arab masih sangat terbatas.

d. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan bandwidth. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

e. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini IAIQI Indralaya belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai

fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

f. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh civitas akademika IAIQI, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk caramah-ceramah keagamaan.

g. Bidang Kemahasiswaan

Sampai saat ini masih sedikit mahasiswa yang mendaftar ke IAIQI Indralaya dari siswa yang berprestasi, dan sebagian besar input mahasiswa IAIQI masih berasal dalam wilayah regional.

h. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Terbatasnya sumber dana yang berasal dari dukungan stakeholder untuk pengembangan IAIQI dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kelembagaan dan ketenagaan, baik pengajar maupun administratif.

2. Analisis Faktor Eksternal

1) *Peluang*

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAIQI antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan kelembagaan Institut.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi IAIQI serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAIQI, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan

- bagi tenaga administrasi IAIQI melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri.
- e. Terjalannya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAIQI, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
 - f. Terjalannya jaringan informasi kepastakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan inter library yang dimiliki perguruan tinggi lainnya di luar IAIQI.
 - g. Adanya peningkatan kualitas penelitian, dan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi.
 - h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.
 - i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi pengembangan IAIQI dari dalam dan luar negeri.
 - j. Sebagai perguruan tinggi yang didukung dengan tenaga doktor dan magister berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, IAIQI Indralaya cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah universitas sesuai visi.
 - k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAIQI Indralaya tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia.
 - l. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap IAIQI Indralaya, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan.
 - m. Aset IAIQI Indralaya berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari YALQI, pemerintah dan masyarakat.

2) **Tantangan**

Dalam menghadapi pengembangan IAIQI terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi *ubudiyah* dengan dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.

- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.
- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai konsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.
- e. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.

BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN MILESTONES

A. Program Pengembangan IAIQI Indralaya 2021 – 2045

Posisi strategis perguruan tinggi Islam di masa mendatang menuntut persiapan yang matang dalam bentuk perencanaan yang memiliki daya antisipasi yang memadai terhadap perubahan yang akan berlangsung. Daya antisipasi Perguruan Tinggi Agama Islam sangat penting untuk meningkatkan peran dan posisinya secara maksimal sesuai dengan kecenderungan perkembangan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral.

Pembacaan atas kecenderungan, dinamika peradaban masyarakat di masa mendatang, yang dikaitkan dengan pandangan secara objektif posisi Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan saat ini, harus melahirkan sebuah bangunan pengembangan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan untuk memenuhi asas kelayakan dan keterukuran. Bangunan pengembangan tersebut merupakan hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan masa kini dan mendatang dengan berbagai proyeksi-proyeksi yang menyertainya.

Arah kebijakan pengembangan Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan merupakan berbagai dinamika yang akan terjadi yang berintikan kepada arahan yang tanpa henti pada berbagai aspek kehidupan. Ketika Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan melakukan pembacaan atas perubahan yang berkecenderungan maka diversifikasi menjadi mainstream kebijakan pengembangan itu. Klarifikasi yang berintikan semangat akomodasi secara memadai pada berbagai perubahan, memerlukan sistem kelembagaan yang tidak menyempit. Akan tetapi ia memerlukan sistem kelembagaan yang mampu memberikan lebih banyak ruang.

Program pengembangan IAIQI Indralaya selama 25 tahun ke depan meliputi sembilan aspek pengembangan, yaitu: (1) Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Di dalam program pengembangan IAIQI Indralaya secara umum dalam 25 tahun kedepan dapat dilihat dalam berupa tabel berikut ini:

Tabel
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2021-2045
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI) INDRALAYA

1. Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi IAIQI Indralaya

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	VMTS	Perumusan, Penetapan dan sosialisai VMTS	Perumusan, Penetapan dan sosialisai VMTS PT, Fakultas, Pasca Sarjana, Prodi	VMTS STITQI & Prodi	VMTS PT, fakultas , Pasca Sarjana, dan Prodi	Pimpinan PT, dekan, Direktur, Ka prodi	✓	✓	✓	✓	✓
		Pengadaan dokumen rencana pengembangan IAIQI dalam jangka panjang, menengah dan pendek	Dokumen RIP, RENSTRA , RENOP untuk PT, Fakultas, PPS,	RIP, RENSTRA, RENOP STITQI	RIP, RENSTRA, RENOP sesuai dengan bentuk perguruan tinggi IAIQI / UQI	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓
		Orientasi Pengembangan status kelembagaan	APS Baik sekali /unggul	Semua APS baik sekali/unggul	Baik sekali/ baik	Pimpinan PT, Dekan, Direktur,	✓	✓	✓	✓	✓

		IAIQI				Ka Prodi					
			APT baik sekali/Unggul	APT IAIQI Baik	Baik sekali	Pimpinan PT	✓				
					Unggul	Pimpinan PT		✓	✓	✓	✓
			Penambahan Prodi baru	PAI, PIAUD, PBA, ESY, PBS, IQT, S2 PAI	Menambah 20 PRODI (S1 & S2) baru pada bidang umum dan Agama S1 & S2 (S2: IAT, PIAUD, Kurikulum, PGMI, ESY)	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓
			Penambahan Fakultas baru	Tarbiyah, Febi, Ushuludin	4 fakultas; 2 Fakultas pada bidang Umum 2 Fakultas keagamaan	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓
			Penambahan Pogram Doktor	-	S3 PAI, S3 ESY, S3 PIAUD	Pimpinan PT			✓	✓	✓
			Alih bentuk IAIQI menuju UQI	IAIQI	UQI	Pimpinan PT		✓			
			Alih bentuk UQI menuju UQI		UQI					✓	
			terbaik 100 Perguruan tinggi Islam tingkat nasional		UQI terbaik 100 universitas islam terbaik tingkat nasional	Pimpinan PT			✓		
			Mnejadi universitas bertaraf internasional		UQI bertaraf Internasional	Pimpinan PT				✓	

			terbaik 1000 Perguruan tinggi Islam tingkat internasional		UQI terbaik 1000 tingkat Internasional	Pimpinan PT						✓

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Tata Pamong dan tata kelola	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola	Dokumen STATUTA, Ortaker, Stuktur & Analisis Jabatan	Dokumen STATUTA, Ortaker, Stuktur & Analisis Jabatan STITQI	Dokumen STATUTA, Ortaker, Stuktur & Analisis Jabatan sesuai bentuk perguruan tinggi	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓
		Ketersediaan dokumen Penerapan Good University Governance	Adanya kosep Regulasi GUG	Jobdis, SOP, Web , kode etik dosen ., tentik &	Dokumen kosep Regulasi GUG yang handal	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓

	(GUG		mahasiswa								
	Workshop Penyusunan dan Peninjauan RIP	RIP	1 dokumen	Mengacu kepada Matriks Penilaian	Pimpinan PT	✓	✓				
	Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renstra	Renstra	1 dokumen		Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓	
	Workshop Penyusunan dan Peninjauan Renop	Renop	1 dokumen		Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓	
Kepemimpinan	Meningkatkan Efektivitas kepemimpinan	Adanya konsep kepemimpinan organional, oprasional, dan Publik		Dokumen kebijakan- kebijakan yang kredibel	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓	
Pengelolaan	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi	Ketersediaannya bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan		Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarah (<i>leading</i>), dan pengawasan	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca ,LPM, LP2M	✓	✓	✓	✓	✓	

			personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>)		(<i>controlling</i>)						
		Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.	pedoman pengelolaan STITQI Pada aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan	dokumen formal dan pedoman pengelolaan IAIQI/ UQI yang relevan dengan SNDIKTI pada aspek:a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.	Pimpinan PT, Dekan, LPM, LP2M	✓	✓	✓	✓	✓

			Mutu, dan j) Kerjasama.								
		Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek :a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan STITQI meliputi: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan	Bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan PT (IAIQI/UQI) meliputi a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama Yang dapat diukur dengan cara keabsahan data dan valid serta reabel	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca , LPM, LP2M	✓	✓	✓	✓	✓

				Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.							
		Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis STITQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan	dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis IAQI /UQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	Pimpinan PT, Dekan, Direktorat pasca ,LPM, LP2M	✓	✓	✓	✓	✓

				, pelaporan dan audit).							
		Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis STITQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis IAIQ/UQI (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).	Pimpinan PT	✓	✓	✓	✓	✓

	Sistem penjaminan Mutu	Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi	Keersediaannya SPMI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu	Keersediaannya SPMI STITQI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu	Keersediaannya SPMI IAIQI/ UQI meliputi Kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir mutu	Pimpinan PT, LPM	✓	✓	✓	✓	✓
		Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional	Keberadaan organ/fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukannya	DOSEN yang telah memiliki sertikat AMI, yaitu: PAI= 2 PIAUD= 1 ESy = 1 PBS= 1 IQT= 1 PBA= 1 PAI S2= 0 Adanya struktur LPM (STITQI)	DOSEN yang telah memiliki sertikat AMI, yaitu: minimal satu orang pada setiap prodi Struktur LPM yang terdiri dari ketua, sekretaris dan kapus pada lingkungan IAIQI/UQI	LPM Dosen DTPT	✓	✓	✓	✓	✓

			Ketersediaan dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan	Pedoman kerja LPM	Pedoman kerja LPM	LPM	✓	✓	✓	✓	✓
			Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu	Pedoman AMI STITQI	Pedoman AMI IAIQI/UQI	LPM	✓	✓	✓	✓	✓
			Bukti yang sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP)	Terlaksananya monev AMI pada setiap tahunnya secara berkelanjutan	Terlaksananya Siklus PPEPP melalui AMI pada setiap tahunnya secara berkelanjutan	LPM, GPMF, GPMPs	✓	✓	✓	✓	✓
			Bukti sah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan	Adanya RTM, RTL, dan bukti tindak lanjut	Adanya RTM, RTL, dan bukti tindak lanjut yang berkelanjutan	LPM, GPMF, GPMPs	✓	✓	✓	✓	✓

			mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan								
			Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu	Laporan AMI setiap tahunnya	Laporan AMI setiap tahunnya secara komprehensif Kepada pimpinan atau pemangku kepentingan	LPM, GPMF, GPMPS	✓	✓	✓	✓	✓
			Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi	Adanya bechmarking dengan UIN raden fatah Palembang	Eksternal Bechmarking dengan LPM secara lokal, Nasional, Inernasional	Pimpinan PT LPM	✓	✓	✓	✓	✓
		Bukti sahih terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal	perolehansertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi	Belum ada	ber sertifikat dari ISO	Pimpinan PT LPM	✓	✓	✓	✓	✓
			Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi	Sertifikat dari lembaga internal	Bersertifikat audit keuangan dari BPKP	Pimpinan PT LPM	✓	✓	✓	✓	✓
			Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN- PT atau	Akreditasi PT : Baik PAI : B PAUD : B	Seluruh Prodi terakreditasi oleh BAN-PT atau LAM Dengan kreteria Baik,	Pimpinan PT, Dekan, Direktur	✓	✓	✓	✓	✓

			Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	PBA: belum terakreditasi Esy; Baik Pbs : belum terakreditasi IQT : belum terakreditasi	Baik Sekali, Unggul	pasca, ka Prodi LPM, LP2M					
Kerjasama	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama	Kebijakan dan Pedoman Kerjasama	Kebijakan dan Pedoman Kerjasama STITQI	Kebijakan dan Pedoman Kerjasama IAIQI/UQI	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓	
	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan	Rentra Kerjasama	Rentra Kerjasama STITQI	Rentra Kerjasama IAIQI/ UQI	Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓	

		strategis institusi.									
		Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama	Adanya MOU dan MOA dengan mitra kerjasama secara berkelanjutan	Adanya MOU dan MOA tingkat lokal, nasional, dan internasional pada aspek tridharma	MOU dan MOA pada tingkat lokal, nasional, dan internasional pada aspek tridharma dan ekonomi secara berkelanjutan dan bermanfaat	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓
		Kerjasama pda bidang pendidikan	Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, pengujian dan pembimbing skripsi/ desirasi, dll	belum semuanya terrealisasi	Seminar, kuliah tamu, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, pengujian dan pembimbing skripsi/ desirasi, dll pda tingkat wilayah, lokal, nasional, dan internasional	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓
		Kerjasama pda bidang penelitian	Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll	Belum semuanya terrealisasi	Penelitian dosen dan mahasiswa, jurnal, wokshop/ pelatihan karya ilmiah, seminar, publikasi di jurnal, paten	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca,	✓	✓	✓	✓	✓

					dan HaKI dll berkolaborasi dengan mitra secara lokal, nasional, internasional	prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama					
	Kerjasama pada bidang PKM	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negeri	Belum semuanya terrealisasi	J Kerjasama bidang P pengabdian kepada masyarakat di DN dan LN yang terlaksana, bermanfaat, dengan tingkat kepuasan tinggi meningkat	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓	
	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang	Pedoman monev kerjasama, terlaksana monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil monev	Pedoman monev kerjasama, terlaksana monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil monev STITQI namun	Pedoman monev kerjasama IAIQI/UQI, terlaksana monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil monev IAIQI/UQI secara menyeluruh mitra yang di monev	Pimpinan PT Dekan, Direktur pasca, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama	✓	✓	✓	✓	✓	

3. Kemahasiswaan

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Kemahasiswaan	Kualitas Input Mahasiswa	Seleksi Mahasiswa Baru	Jumlah mhs 1110 Yang lulus 1096 Kondisi mhs pd th 2020	Adaya peningkatan rasio minat pendaftaran mahasiswa baru pada setiap prodi sesuai denga daya tampung	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, Kaprodi, kabag kemahasiswaan	✓	✓	✓	✓	✓
			Mahasiswa Asing	Belum ada mahasiswa asing	Adanya mahasiswa asing dari manca negara	Pimpinan PT, Dekan, Direktur pasca, Kaprodi, kabag kemahasiswaan	✓	✓	✓	✓	✓
		Layanan Mahasiswa	pembinaan, peningkatan dan pengembangan	Ada lembaga al Qur'an dan	Adanya kebijakan dan pedoman dalam pembinaan,	Pimpinan PT, Dekan,	✓	✓	✓	✓	✓

			pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaan	bahasa	peningkatan dan pengembangan layanan mahasiswa Adanya lembaga kegiatan mahasiswa dan UKM yang relevan dengan distingsi PT, adanya layanan kesehatan, BK, Beasiswa dan bimbingan karir dan kewirausahaan	Direktur pasca Kaprodi, kabag kemahasiswaan					

4. Sumber Daya Manusia

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Sumber Daya Manusia										
	Profil	Kecukupan Dosen tetap	Terpenuhinya kebutuhan dosen	PAI = 13 (SPS=9/TS	Adanya dosen DTSP yang sesuai dengan PS	Pimpinan PT,	✓	✓	✓	✓	✓

	Dosen	Perguruan Tinggi yang sesuai dengan PS	sesuai bidang PS	PS=4) PIAUD = 9 (SPS=4/TS PS=5) ESy = 8 (SPS=6/TS PS=2) PBS = 6 (SPS=3/TS PS=3) IQT = 5 (SPS=5/TS PS=0) PBA = 9 (SPS=6/TS PS=4) PAI S2 = 10 (SPS=4/TS PS=6)	Mengacu pada Matriks Penilaian Akreditasi. Minimal 5 dosen harus sesuai bidang PS baik pada setiap Prodi baik program Sarjana (S1) dan Magister (S2)	Dekan, kaprodi, Dosen					
		Kualifikasi akademik dosen tetap: persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor	Terpenuhinya kebutuhan dosen prodi S1 untuk studi lanjut S3 yang sesuai dengan kualifikasinya	Semua Prodi belum ada	Mengacu pada Matriks Penilaian Akreditasi 80 % DTPS untuk program S1 berpendidikan doktor. Sedangkan untuk Program S2 wajib 100% DTPS berpendidikan doktor	DTPS yang masih S2	✓	✓	✓	✓	✓

		Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industri	Peningkatan Kepemilikan sertifikasi profesi/kompetensi/industry	12 orang yang sudah Serdos	50% DTSP telah memiliki Sertifikat Profesi	DTSP yang masih belum serdos	✓	✓	✓	✓	✓
		Jabatan akademik dosen tetap	. Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik Lektor Kepala terhadap jumlah DTSP	DTSP Belum ada yang memiliki SK japing Lektor kepala	80% DTSP Memiliki sk japing lektor Kepala	DTSP yang belum Lektor Kepala	✓	✓	✓	✓	✓
			Persentase jumlah DTSP dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTSP	DTSP belum ada Guru Besar	15% DTSP telah guru Besar	DTSP yang belum guru besar	✓	✓	✓	✓	✓
		Beban kerja dosen tetap	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT		1: 60 rasio Dosen dan Mahasiswa	DTSP	✓	✓	✓	✓	✓
			Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	Belum semua dosen tetap bertugas sebagai dosen pembimbing		Setiap DTSP bertugas minimal 6 orang mahasiswa yang dibimbing	DTSP	✓	✓	✓	✓

				tugas akhir, karena baru dua prodi yang sudah ada lulusan							
			Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang	Rata-rata dosen memiliki beban tugas telah mencapai 16 SKS	DTPS melaksanakan beban tugas mencapai 16 sks	DTPS	✓	✓	✓	✓	✓
Kinerja Dosen	Peningkatan Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Terpenuhinya DTPS yang mendapat rekognisi	5 % DTPS yang mendapat rekognisi	80% capaian rekognisi DTPS	DTPS	✓	✓	✓	✓	✓	
	Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian DTPS	Adanya hasil penelitian DTPS yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	50% DTPS skala lokal	100% Adanya hasil penelitian DTPS pada setiap semester yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional	DTPS	✓	✓	✓	✓	✓	
	Peningkatan kualitas dan	Adanya hasil pelaksanaan PkM	30% Pelaksanaa	100%adanya hasil pelaksanaan PkM	DTPS	✓	✓	✓	✓	✓	

		kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTSP	DTSP yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional	n Pengabdian kepada Masyarakat DTSP	DTSP yang dipublikasikan di jurnal lokal, nasional dan internasional						
		Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP	Adanya Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP berupa jurnal, buku, penelitian	Rata –rata Publikasi ilmiah dosen masih lokal	Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTSP berupa jurnal, buku, penelitian pada tingkat lokal, nasional dan internasional (Ber ISBN, ESN, Sinta, & scopus)	DTSP	✓	✓	✓	✓	✓
		Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTSP yang disitasi	Adanya Sitasi di google Scholer	Belum semua DTSP memiliki sitasi karena masih belum ada geogle scholar	100% DTSP memiliki geogle scholer dan sitasi	DTSP	✓	✓	✓	✓	✓
		Menghasilkan Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Adanya Produk/Jasa DTSP yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat yng relevan dengan keahliannya	Belum ada produk jasa DTSP	DTSP memiliki Produk/Jasa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat yng relevan dg keahliannya	DTSP	✓	✓	✓	✓	✓

		pekerjaan (administrasi, laboran, teknisi, dll.)									
	a) Rekrutmen Pustakawan yang memiliki bidang keahlian sistem informasi digital (e library)	Terpenuhinya kebutuhan Pustakawan institut, Fakultas dan Program Magister yang memiliki bidang keahlian sistem informasi digital (e library)	Tenaga Pustakawan di IAIQI saat ini baru ada 1 (satu) orang	Mengacu pada Matriks Penilaian Akreditasi rasio 1 : 60. mahasiswa	Mendapat kan Pustakawan untuk Institusi, Fakultas dan Program Magister.	✓	✓	✓	✓	✓	
	Pelatihan Penyusunan Dokumen Akreditasi Perpustakaan	Sertifikat Akreditasi Perpustakaan	0 sertifikat	Minimal untuk Institusi 1: 200. Membutuhkan minimal 3 tenaga perpustakaan bersertifikat.	Mengikuti an tenaga Pustakawan untuk pelatihan penyusunan dokumen akreditasi perpustakaan.	✓	✓	✓	✓	✓	
	b) Rekrutmen tenaga Laboran untuk setiap	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Laboran pada setiap	Tenaga Laboran di setiap PS	Mengacu kepada Matriks Penilaian tenaga Laboran wajib	Mendapat kan tenaga	✓	✓	✓	✓	✓	

		Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Program Studi yang memiliki bidang keahlian.	IAIQI saat ini belum ada.	ada pada setiap PS. Jadi membutuhkan paling sedikit 7 (tujuh) orang Laboran untuk IAQI.	Laboran untuk setiap PS. Setidaknya untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang					
		c) Rekrutmen tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	Tenaga Teknisi di setiap Fakultas IAQI saat ini belum ada.	Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk 1 Fakultas terdapat 1 orang tenaga Teknisi	Mendapat kan tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang	✓	✓	✓	✓	✓
		d) Rekrutmen tenaga Administrasi untuk setiap Program Studi	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki	Tenaga Administrasi di setiap PS IAQI saat ini belum	Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk 1 Prodi terdapat 2 tenaga Administrasi.	Melengka pi tenaga Administrasi untuk setiap PS	✓	✓	✓	✓	✓

	yang memiliki bidang keahlian	bidang keahlian	ada. Hanya ada 3 orang tenaga Administra si untuk Fakultas (FITK, FEBI, dan FUsPI) serta 1 orang untuk Program Magister		yaitu: 1 orang pada setiap prodi					
	e) Rekrutmen tenaga Operator untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Tenaga Operator di setiap Fakultas dan Program Magister saat ini belum ada. Hanya ada 2 orang tenaga Operator di tingkat Institusi .	Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal untuk 1 Fakultas dan Program Magister terdapat 1 orang tenaga Operator.	Melengkap i tenaga Operator untuk setiap Fakultas dan Program Magister yaitu: masing-masing 1 orang	✓	✓	✓	✓	✓
	f) Rekrutmen	Terpenuhinya	Tenaga	Mengacu kepada	Melengkap a	✓	✓	✓	✓	✓

	Keuangan	<p>Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana</p>	<p>Adanya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana</p>	<p>Adanya sistem keuangan yang bersifat manual</p>	<p>Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan secara online melalui aplikasi si akad</p> <p>Adanya RABT yang jelas dan transparan sesuai dengan kondisi keuangan PT</p> <p>Pengelolaan keuangan yang tepat guna untuk biaya operasional pendidikan, penelitian dosen tetap, PKM, dan investasi (kesejahteraan SDM dan kebutuhan melengkapi sarana dan prasarana)</p> <p>Adanya laporan keuangan secara berkala kepada pemangku kepentingan</p>	<p>Pimpinan PT, Biro, Kabang Keugan, sarana dan Prasarana</p>	✓	✓	✓	✓	✓
		<p>Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan</p>	<p>Adanya usaha badan ekonomi untuk Mengembangkan perolehan dana</p>	<p>Masih bersubsidi dari yayasan</p>	<p>Membuka usaha diidang ekonomi (misal percetakan, mini market, perkebunan, peternakan, perikanan</p>	<p>Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana</p>	✓	✓	✓	✓	✓

		yang berkelanjutan		dll)	dan Prasarana					
		Adanya relasi mitra kerjasama sebagai donatur atau investor untuk Mengembangkan perolehan dana yang berkelanjutan secara lokal, nasional dan internasional		Menjalin kerjasama beasiswa bagi mahasiswa dan dosen untuk studi berkelanjutan serta mengembangkan infra stuktur menuju UQI						
Sarana	Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana	Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan	Masih belum terpenuhi sesuai kebutuhan dan belum permanet	Melengkapi Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓

			<p>sarana untuk yang berkebutuhan khusus</p>	<p>Secara permanent untuk kampus IAIQI/UQI, diantaranya adalah:</p> <p>Memiliki kampus IAIQI yang permanent</p> <p>Perkantoran yang refresentatif</p> <p>Memiliki kelas yang lengkap prasarananya</p> <p>Perpustakaan pada tiap Fakultas</p> <p>Memiliki ruang micro teaching</p> <p>Memiliki ruang UKM</p> <p>Memiliki ruang meeting</p> <p>Memiliki gedung pertemuan</p> <p>Memiliki asrama mahasiswa/wi</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				Memiliki rumah dinas dosen/karyawan							
				Memiliki gedung olahraga							
				Memiliki area parkir							
				Memiliki taman dan gazebo							
				Memiliki kantin sehat							
				Rumah Sakit							
		Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi	Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM	Belum ada sistem TIK	Menyediakan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan,	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Pendidikan										
	Kurikulum	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	Adanya Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum	Masih dokumen STITQI	Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum IAIQI/UQI yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca,	✓	✓	✓	✓	✓
		Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Adanya pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI- MBKM	Masih dokumen STITQI	Pedoman pengembangan kurikulum berbasis KKNI- MBKM untuk semua Prodi, dengan Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI, peraturan-peraturan	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓

				terkini dan memiliki mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang relevan dengan VMTS IAIQI.						
	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum	Adanya pedoman pelaksanaan/ implementasi kurikulum yang berbasis KKNI-MBKM	Masih pedoman STITQI	pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya, misalnya pedoman implementasi tersebut memuat tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran, tindak lanjut hasil penilaiansistem monev kurikulum dll.	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓
	a) Pembentukan Tim Penyusun Pedoman	Dokumen Pedoman Kurikulum KKNI-KMMB	0 dokumen	Mengacu pada SN-Dikti, Panduan KMMB, dan matrik penilaian	Pimpinan PT, bersama	✓	✓	✓	✓	✓

	Kurikulum KKNI-MBKMAIQI. (test vocal)			akreditasi (1 dokumen).	LPM, LP2M, para Dekan, Direktur dan Ka-Prodi.					
	b) Perumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS baik S1 dan S2. (zero).	Dokumen Profil Lulusan dan CPL Prodi S1 dan S2.	0 dokumen	Mengacu pada SN-Dikti, Panduan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI SN-Dikti, Panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Meliputi; CPL setiap Prodi (7 dokumen).	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM dan LP2M.	✓	✓	✓	✓	✓
	c) Workshosp Pemutakhiran Kurikulum (test vocal)	Dokumen Kurikulum KKNI-MBKMsetiap Prodi pada setiap Fakultas dan Program Magister.	0 dokumen	Mengacu pada SN-Dikti, Panduan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI SN-Dikti, Panduan KMMB, dan matrik penilaian akreditasi. Meliputi; CPL setiap Prodi (7 dokumen).	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM dan LP2M.	✓	✓	✓	✓	✓
Pembelajaran	Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem	Adanya pedoman BKD yang shahih	Masih STITQI	Pedoman BKD IAIQI/UQI sebagai bukti yang sah tentang penerapan sistem	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur	✓	✓	✓	✓	✓

		penugasan dosen			penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	pasca					
		Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Adanya pedoman implementasi pembelajaran	Masih pedoman STITQI	pedoman implementasi pembelajaran IAIQI/UQI sebagai pedoman bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓
		Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Pedoman penendalian mutupembelajaran	Masih STITQI	Pedoman penendalian mutupembelajaran IAIQI/UQI bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓
		Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan	Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Belum lengkap dan masih STITQI	Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum IAIQI/UQI yang handal dan relevan pada setiap prodi, sebagai pedoman pembelajaran dalam	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓

					bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi						
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Adanya kebijakan dan pedoman pembelajaran integratif (Penelitian dan PKM)	Belum ada	Kebijakan dan pedoman Pembelajaran inegratif penelitian dan pembelaran IAIQI/UQI yang efektif	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓	
	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tertuang dalam silabus dan RPS	Belum ada	Silabus dan RPS pada MK yang relevan bahwa adanya mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca, Kaprodi	✓	✓	✓	✓	✓	
	Ketersedian bukti	Pedoman Movev,	beum ada	Melaksanakan Monev	Pimpinan,	✓	✓	✓	✓	✓	

	yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	jadwal monev, laporan monev dan tindak lanjut hasil monev		mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang sesuai dengan pedoman monev serta dilakukan secara siklus berkala (PPEPP)	PT, Dekan, Diretur pasca, LPM						
	d) Pelatihan integrasi riset dan PkM dalam pembelajaran	Dokumen <i>road map</i> integrasi riset dan PkM dalam pembelajaran setiap Prodi.	0 dokumen	Untuk riset dosen setiap semester dibutuhkan 1 buah dokumen hasil riset dosen yang mengintegrasikan dalam pembelajaran. Begitu juga dengan PkM dalam pembelajaran	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LP2M dan seluruh dosen IAQI.	✓	✓	✓	✓	✓	
Suasana akademik	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik	Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.	Belum ada	Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan IAQI /UQI	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM	✓	✓	✓	✓	✓	
	Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang	Adanya pedoman implementasi terbangunnya susana akademik yang kondusif		Meimplementasikan suasana akademikyng kondusif sesuai dengan pedoman implementasi suasana akademik yaitu	Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓	

		kondusif			pada aspek Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai						
		Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik				Pimpinan, PT, Dekan, Diretur pasca	✓	✓	✓	✓	✓
		e) Pelatihan dan Peningkatan	Naskah Jurnal DTSPS dan DTPT	Jumlah Jurnal	Mengacu kepada Matriks Penilaian	Pimpinan Fakultas,	✓	✓	✓	✓	✓

	penulisan karya ilmiah bagi dosen (DTPS dan DTPT)	terpublikasi.	DTPS dan DTPT dari tahun 2018 s/d 2021 berjumlah 124 jurnal. 2018/2019 = 22 2019/2020 = 57 2020/2021 = 45	akreditasi, minimal setiap semester satu jurnal untuk setiap dosen.	Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen IAIQI.					
	f) Pelatihan dan Peningkatan penulisan buku bagi dosen (DTPS dan DTPT)	Buku ber ISBN	Jumlah buku ber ISBN DTPS dan DTPT dari tahun 2017 s/d 2021 berjumlah 6 buku.	Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal setiap 1/2 tahun satu karya buku untuk setiap dosen.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM dan seluruh dosen IAIQI.	✓	✓	✓	✓	✓
	g) Peningkatan hasil karya dosen (DTPS dan DTPT) untuk di HaKI	Hasil riset, jurnal dan buku ber HaKI.	Jumlah hasil riset, jurnal, dan buku ber ISBN dari DTPS dan DTPT tahun 2017 s/d 2021	Mengacu kepada Matriks Penilaian akreditasi, minimal setiap 1/2 tahun satu karya buku setiap dosen di proses HaKI.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen	✓	✓	✓	✓	✓

				berjumlah 9.		IAIQI.					
		h) Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa (Program Studi S1 dan S2)	Jurnal Mahasiswa Opinion Mahasiswa	0 dokumen	Setiap semester dari setiap prodi minimal terdapat 1 (satu) karya ilmiah mahasiswa yang terbit di jurnal.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, LP2M seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa.	✓	✓	✓	✓	✓
		i) Kolaborasi penulisan karya ilmiah dan riset antara dosen dan mahasiswa.	Jurnal hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa. Riset hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa	0 dokumen	Setiap 1 atau 2 tahun dari setiap prodi minimal terdapat satu hasil riset kolaborasi dosen dan karya mahasiswa dan dapat terbit di jurnal.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, Lp2M, seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa.	✓	✓	✓	✓	✓
							✓	✓			

7. Penelitian

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Penelitian	a) Renstra dan Roadmap Riset	Renstra dan Roadmap Riset yang efektif	1 dokumen	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.	✓	✓	✓	✓	✓
		b) Kesesuaian riset dosen dengan roadmap riset	Pedoman penelitian dan bentuk sosialisasinya	0 dokumen	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.	✓	✓	✓	✓	✓
		c) Monev Riset	Monev penelitian secara berkala	1 dokumen	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas pengangkatan	Pimpinan, PT, LP2M, LPM.	✓	✓			

					<i>reviewer</i> , bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian						
		d) Kelompok riset dan laboratorium riset		0 dokumen		Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi dan dosen Prodi.	✓	✓	✓	✓	✓
		e) Karya Ilmiah dosen hasil riset di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding		Jumlah Jurnal DTPT dan DTPT dari tahun 2018 s/d 2021 berjumlah 124 jurnal. 2018/2019 = 22 2019/2020 = 57 2020/2021 = 45	Meningkatkan hasil riset DTPT dan DTPT S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.	Ketua LP2M Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, dan seluruh dosen.	✓	✓			

8. PkM

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8	PkM	a) Renstra dan Roadmap PkM	Renstra dan Roadmap PkM	1 dokumen	Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.					
		b) Kesesuaian PkM dosen dengan roadmap PkM		0 dokumen		Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.	✓	✓	✓	✓	✓
		c) Pedoman PkM		1 dokumen	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.	✓	✓	✓	✓	✓
		d) Kelompok PkM dan laboratorium		0 dokumen		Ketua LP2M					

	PkM				Fakultas, Ka-Prodi dan Prodi.					
	e) Karya Ilmiah hasil PkM Mahasiswa di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding		0 dokumen	Meningkatkan hasil PkM Mahasiswa setiap Program Studi S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.	Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi, Direktur Pasca, seluruh dosen dan mahasiswa IAIQI.					
	f) Karya Ilmiah hasil kolaborasi Dosen dan Mahasiswa di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding		0 dokumen	Meningkatkan hasil PkM kolaborasi Dosen dan Mahasiswa setiap program studi S1 dan S2 IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi, international, dan international bereputasi.	Ketua LP2M Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa IAIQI.	✓	✓	✓	✓	✓

9. Luaran dan Capaian

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/ TARGET LUARAN	KONDISI EXISTING BASELINE KONDISI YANG ADA	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN KEGIATAN/ PESERTA	MILESTONES*				
							I 2021- 2025	II 2026- 2030	III 2031- 2035	IV 2036- 2040	V 2041- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Luaran dan Capaian Tridharma Pendidikan	Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah	Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	3,0	Capaian pembelajaran lulusan yang diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan rata-rata 3,40	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
			Adanya Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/ profesi/ industri dan SKPI	0	Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikat/ profesi/ industri dan SKPI yang sesuai dengan setiap program studi	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓

					a						
			Capaian Prestasi mahasiswa	30%	Prestasi mahasiswa akademik dan non akademik tingkat lokal, nasional dan internasional 80%	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
			Efektivitas dan produktivitas pendidikan	4,8	Rata-rata masa studi 4 tahun Persentase kelulusan tepat waktu 100% Persentase keberhasilan studi 100 %	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa					
			Daya saing lulusan	3 bulan	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha pada bidang kerja/usaha yang relevan dengan bidang program selama studi 3 bulan	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa					

			Kinerja lulusan	90 % 88%	<p>Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama yaitu 98%</p> <p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri rata-rata 98 %</p>	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, Dosen, Mahasiswa					
Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah	Publikasi Ilmiah	20%	<p>Publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSPS mencapai 80%</p> <p>Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara</p>	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa						

					mandiri atau bersama DTPS mencapai 80%						
			Sitasi Karya Ilmiah		Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi mencapai 80%	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓
			Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat		Produk/jasa mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi masyarakat/industri mencapai 70%	Pimpinan PT. Dekan, Diretur, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓

Catatan:

*) Setiap tahap (lima tahunan) “boleh” diberi nama sesuai orientasi pengembangan selama 25 tahun ke depan secara hierarkis.

B. Milestone IAIQI

Sejak transformasi STITQI menjadi IAIQI Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya pada Maret 2021, maka pada pertengahan April 2021 pimpinan dan pengurus STITQI segera mengadakan sidang senat untuk menetapkan penunjukan Rektor IAIQI, sekaligus penyusunan struktur organisasi IAIQI, penyusunan revisi Statuta, RIP, Renstra dan Renop IAIQI. Hal ini untuk pengembangan IAIQI baik pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Semata-mata dilakukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAIQI Indralaya.

Terdapat sembilan (9) program pengembangan IAIQI Indralaya dalam kurun waktu 25 tahun, yaitu: (1) Pengembangan Kelembagaan yang relevan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Proyeksi perkembangan IAIQI Indralaya dibagi menjadi lima tahapan sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2045 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahun. Berikut ilustrasi lima tahapan pengembangan IAIQI Indralaya, yaitu:

Tahap	Tahun	Milestone
I	2021 – 2025	Penguatan dan Pengembangan Manajemen Kelembagaan serta mempersiapkan IAIQI menjadi akreditasi Baik Sekali (<i>Development</i>).
II	2026 – 2030	IAIQI Terakreditasi Baik Sekali dan alih bentuk menjadi Universitas Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (UQI) (<i>Transformation</i>).
III	2031 – 2035	UQI Terakreditasi Unggul dan Terbaik 100 Universitas Islam tingkat nasional (<i>Competitive</i>).
IV	2036 – 2040	UQI Terakreditasi Unggul, dan menjadi Universitas Islam bertaraf Internasional (<i>Go International</i>).
V	2041 – 2045	UQI Terakreditasi Unggul, dan 1000

		Universitas Islam terbaik tingkat internasional (<i>Word Class University</i>).
--	--	---

1. Periode 2021-2025: Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Serta Mempersiapkan IAIQI Menuju Akreditasi Baik Sekali (*Development*)

Pada tahap ini difokuskan pada penguatan dan pengembangan kelembagaan, serta mengupayakan IAIQI menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi Baik Sekali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Dalam upaya penguatan kelembagaan, IAIQI akan berfokus pada peningkatan dan pemenuhan standar nasional perguruan tinggi yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria utama, yang meliputi: (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Mahasiswa; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana; (6) Pendidikan; (7) Penelitian; (8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Untuk meningkatkan dan pemenuhan standar kriteria *pertama*, IAIQI akan merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi dengan melibatkan berbagai stakeholder, baik dari unsur internal maupun eksternal, alumni, dosen, mitra, pengguna, dan guru besar dari berbagai latar belakang keilmuan. Adapun untuk kriteria *kedua*, untuk menguatkan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, maka IAIQI akan terus berupaya menciptakan budaya kerja yang berintegritas dan profesional. Sedangkan untuk meningkatkan jumlah kerjasama, IAIQI akan memperluas jaringan kerjasama, baik tingkat nasional maupun internasional.

Kemudian, dalam upaya peningkatan kriteria *ketiga*, yaitu mahasiswa, IAIQI akan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memiliki kemampuan intelektual yang memadai dan prestasi yang unggul. Adapun dalam peningkatan kriteria keempat, yaitu kualitas Sumber Daya Manusia, IAIQI akan mempercepat pelaksanaan program inkubasi Lektor Kepala bagi dosen-dosen IAIQI, studi lanjut program Doktor, dan merancang persiapan bagi dosen-dosen IAIQI menuju guru besar (Profesor). Sedangkan, untuk peningkatan kriteria *kelima*, yaitu keuangan, sarana dan prasarana, IAIQI akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih optimal dalam berbagai sistem akademik dan non akademik.

Pada kriteria keenam, yaitu pendidikan, IAIQI akan merumuskan kurikulum yang responsif dan adaptif dengan perkembangan zaman, dan menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun pada kriteria ketujuh, yaitu penelitian, IAIQI akan meningkatkan penguasaan dan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap metodologi penelitian, sehingga akan lahir peneliti-peneliti yang handal dan produktif. Sedangkan pada kriteria kedelapan, yaitu pengabdian kepada masyarakat, IAIQI akan terus mendorong meningkatkan wawasan dan penguasaan dosen dan mahasiswa dalam metode-metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dan pada kriteria terakhir, kesembilan, luaran dan capaian tridharma, IAIQI akan terus mendorong dosen dan mahasiswa untuk produktif dalam membuat karya ilmiah, seperti buku dan artikel ilmiah, dan mempublikasikan karya-karyanya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Adapun dalam aspek pengembangan kelembagaan, IAIQI pada tahap ini akan memproses pengajuan usulan pembukaan program studi baru guna mendukung tahapan menuju perubahan bentuk dari IAIQI menuju UQI (Universitas Al-Qur'an Al-Ittifaqiah). Dengan proses penguatan dan pengembangan kelembagaan ini, diharapkan IAIQI dapat meningkatkan status akreditasi institusinya, dari baik menjadi baik sekali.

2. Periode 2026-2030: IAIQI Terakreditasi Baik Sekali dan alih bentuk menjadi Universitas Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (UQI) (*Transformation*)

Pada tahap ini adanya penambahan Fakultas dan prodi baru S1 dan S2 dengan penambahan dosen yang doktor dan magister yang sesuai kualifikasinya, memfasilitasi dan memiliki peningkatan kualifikasi dosen sebagai guru besar (Prof), meningkatkan Japung dosen menuju lektor kepala, meningkat sarana dan prasarana yang representatif, serta mengkreasi segenap potensi SDM IAIQI dalam mewujudkan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berwawasan al-Qur'an dengan indikator terbitnya karya-karya ilmiah dan teknologi, baik berupa buku dan jurnal internasional dari dosen-dosen IAIQI, meningkatkan kualitas penelitian berskala nasional dan internasional serta mengembangkan lembaga dan kelompok masyarakat binaan.

3. Periode 2031-2035: UQI Terakreditasi Unggul dan Terbaik 100 Universitas Islam Tingkat Nasional (*Competitive*)

Pada tahap ini difokuskan pada analisis standar mutu menuju akreditasi unggul, beberapa program studi sudah terakreditasi baik sekali/unggul dan program-program kegiatan universitas juga diarahkan pada standar-standar yang digunakan nasional dan internasional, dengan meningkatkan jalinan kerjasama nasional dan internasional bidang Tridarma dan pengembangan kelembagaan. Membuka program Doktor serta penambahan prodi S1 dan S2.

4. Periode 2036-2040: IAIQI Terakreditasi Unggul dan menjadi univeritas bertaraf International (*Go International*)

Pada tahap ini, fokus kegiatan universitas pada peningkatan kualitas (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma terutama untuk dunia internasional, diantaranya meliputi pada bidang Tridarma memperluas jangkauan internasional. Serta menjalin kerjasama internasional sehingga menghasilkan karya dan prestasi bagi dosen juga mahasiswa pada tingkat internasional. Mewujudkan UQI menjadi universitas yang bertaraf internasional.

5. Periode 2041-2045: UQI Terakreditasi Unggul dan Terbaik 1000 Universitas Islam Tingkat Internasional (*Word Class University*)

Pada tahap ini, kegiatan universitas difokuskan pada kegiatan-kegiatan mengembangkan UIIQI dengan meningkatkan level QS. Pada tahap ini juga dilakukan peningkatan kualitas (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; 3. Mahasiswa; 4. Sumber Daya Manusia; 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana; 6. Pendidikan; 7. Penelitian; 8. Pengabdian kepada Masyarakat; 9. Luaran dan Capaian Tridharma terutama untuk dunia internasional.

BAB V PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan 2021-2045 memuat arah pengembangan, arah kebijakan yang perlu dilaksanakan Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, dengan memperhatikan kondisi awal yang ada saat ini. Di samping isu-isu penting, dan strategi pencapaian sasaran menuju *Good University Governance (GUG)*.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan dunia kerja diakui telah berkembang dari dimensi yang sederhana menjadi dimensi yang kompleks, interaktif dan multidisiplin, sehingga masalah yang dihadapi menjadi lebih kompleks.

Posisi Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan dalam konteks nasional dan global memiliki peluang ruang gerak yang luas. Walaupun demikian, masih banyak dijumpai hambatan-hambatan, terutama masalah pendanaan, sarana dan prasarana, serta kesejahteraan. Namun demikian, Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan pada dasarnya mempunyai modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari staf dosennya dan pengalaman yang handal dari staf non-dosen, ditambah pula dengan modal kultural, modal simbolik dan modal sosial yang telah dipunyai oleh Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Dalam menggerakkan Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan menuju sasaran strategis, masih diperlukan mobilisasi yang baik, terkoordinasi dan terarah melalui antara lain sistem pengorganisasian yang tepat dalam konteks pola desentralisasi dan pola sentralisasi yang saling mengisi.

Arah pengembangan dan kebijakan yang dimuai dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini mencakup kebijakan strategis yang diharapkan mampu menjawab sasaran-sasaran strategis Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan menuju Perguruan Tinggi nasional yang berorientasi dalam mengintegrasikan keilmuan profan dan transendental dengan tetap bercirikan al-Qur'an sampai dengan tahun 2045. Program besar ini akan dijadikan acuan bagi setiap unit kerja akademik maupun unit kerja pendukung di lingkungan Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan, sehingga setiap upaya pengembangan unit kerja tersebut dapat

memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya sasaran strategis Institut Agama Islam Al- Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan pada tahun 2045.

Indralaya, Mei 2021

Tim Penyusun